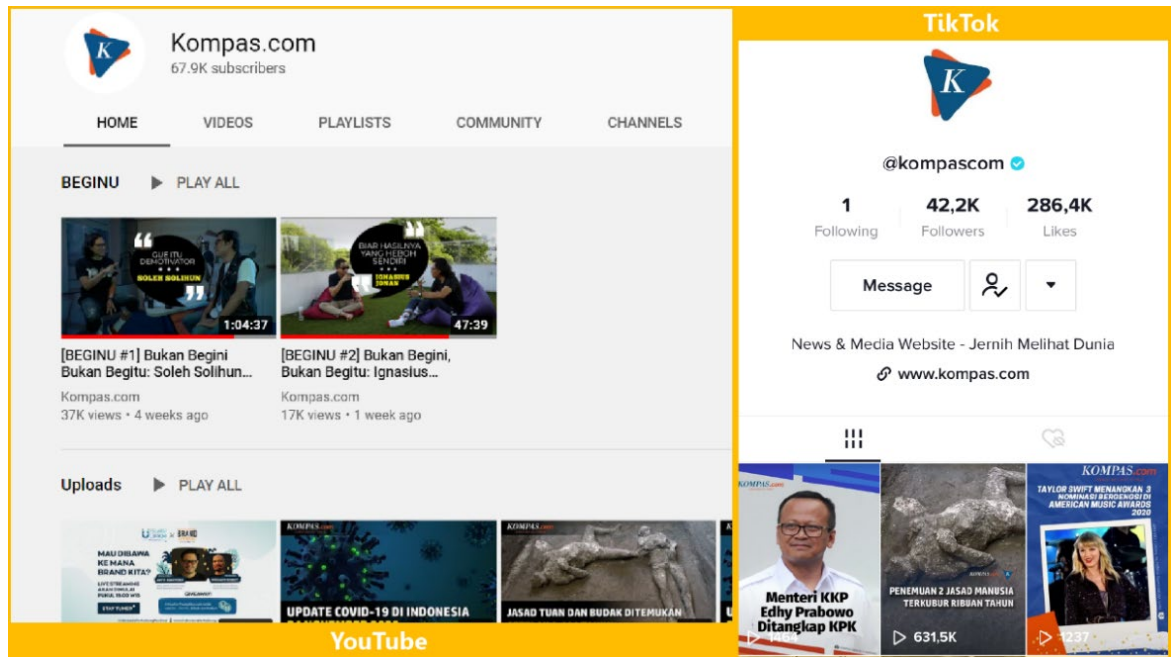


## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Gambar 3.1 YouTube MyKompascom (Kiri) dan TikTok @kompascom (Kanan)



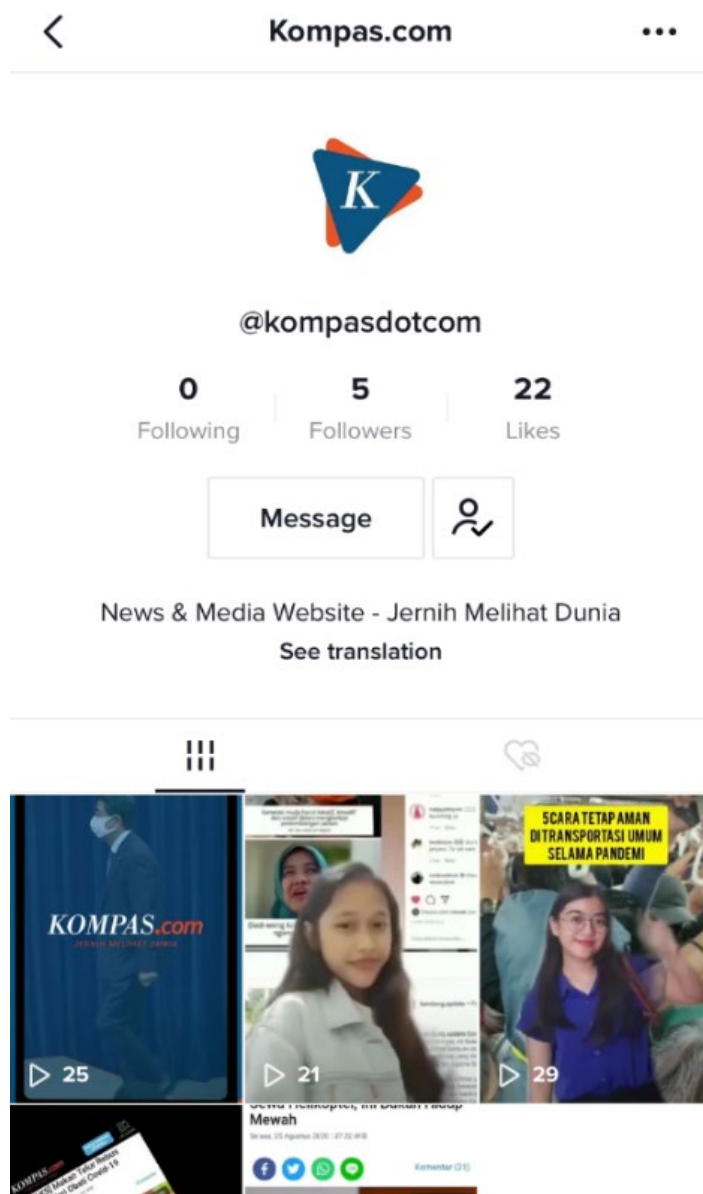
Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Kedudukan penulis sebagai pemegang di Desk Social Media *Kompas.com* adalah sebagai *video journalist*. Terdapat dua akun media sosial *Kompas.com* yang menjadi fokus utama untuk dikelola dalam praktik magang ini, yaitu kanal YouTube bernama MyKompascom dan akun TikTok bernama @kompascom. Kanal MyKompascom telah bergabung dengan YouTube sejak 1 April 2013 (*Kompas.com*, n.d.) dengan total video 1.020 buah dan jumlah pelanggan (*subscribers*) mencapai 67,9 ribu akun per 26 November 2020.

Sementara itu, akun TikTok @kompascom baru dibuat ketika ada perekrutan tim magang dari “Diagram Internship Program” (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Sebenarnya, *Kompas.com* telah berdiskusi bersama TikTok untuk bekerja sama pada awal tahun 2020 (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Namun, *Kompas.com* belum memiliki sumber daya manusia (SDM) yang dapat berdedikasi secara khusus untuk membuat konten

di TikTok (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Karena itu, pembuatan akun dan konten TikTok ditunda sampai akhirnya ada kesempatan perekrutan magang dari “Diagram Internship Program” (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020).

Gambar 3.2 Tampilan Awal Akun TikTok @kompasdotcom



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

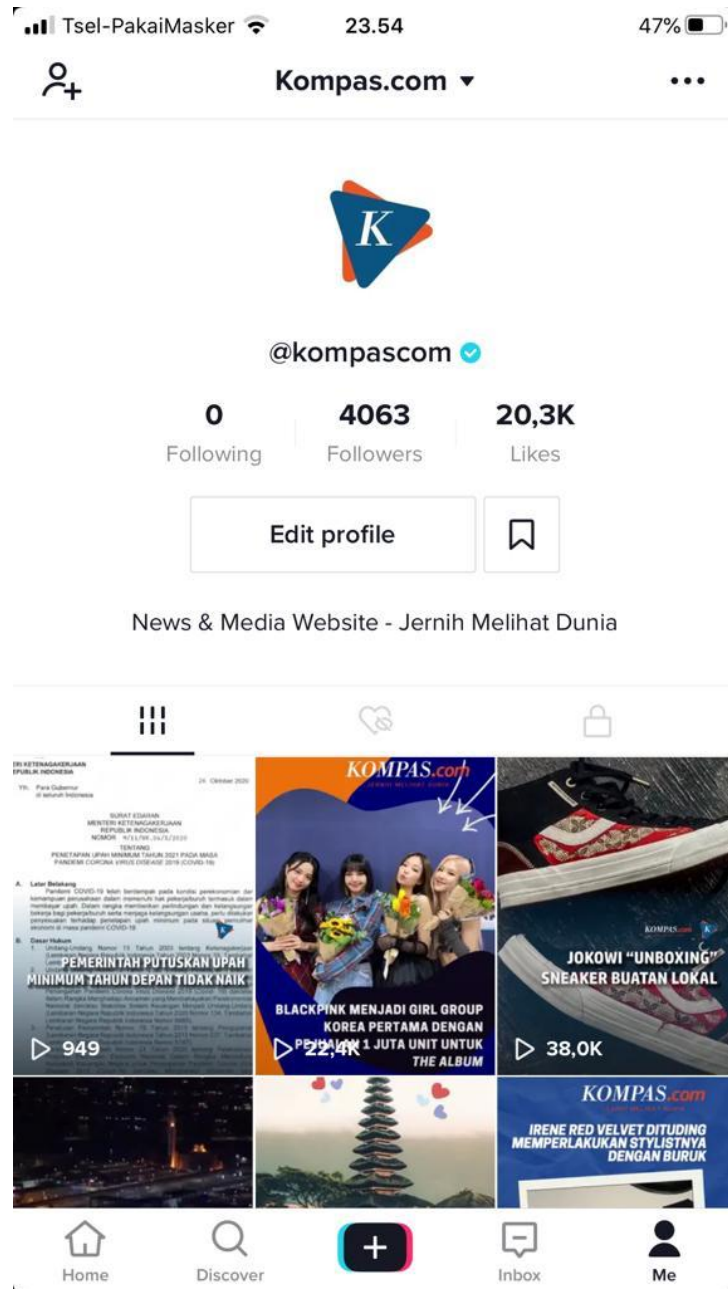
Adapun saat pertama kali dibuat, akun TikTok @kompascom ini bernama @kompasdotcom. Penyebabnya karena sudah ada akun lain yang menggunakan nama akun @kompascom (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Alih-alih menempuh jalur hukum atas penggunaan nama itu, Kompas.com

mengajukan permohonan kepada TikTok agar dapat membantu pengambilalihan nama akun @kompascom (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Pihak TikTok pun menyetujuinya dengan syarat tertentu, yaitu *Kompas.com* harus aktif di TikTok (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Namun, akun TikTok milik *Kompas.com* pun baru menjadi aktif saat praktik magang dimulai. Setelah dilihat aktif, pihak TikTok baru menyetujui untuk pengambilalihan nama akun @kompascom – yang tidak diketahui kepemilikannya (Hari, L. W., *personal communication*, Oktober 20, 2020). Peralihan nama akun TikTok dari @kompasdotcom ke @kompascom ini pun baru terlaksana pada 20 Oktober 2020 (Hari, L. W., *personal communication*, Oktober 20, 2020). Akan tetapi, supervisor tidak mengetahui persis terkait mekanisme pengambilalihan nama akun TikTok @kompascom yang dilakukan oleh pihak TikTok – apakah nama akun diambil secara sepihak atau tidak (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 3, 2020).

Seiring dengan itu, pihak TikTok juga kembali menawarkan kerja sama dengan *Kompas.com* berdasarkan diskusi pada awal tahun 2020. Beberapa penawaran kerja sama itu, antara lain bantuan eksposur konten, bantuan verifikasi akun (jumlah pengikut akun minimal 1.000 pengikut), layanan siaran langsung, dan fitur *insert custom link* (jumlah pengikut akun minimal 20.000 pengikut) (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Hingga 1 Desember 2020, jumlah pengikut akun TikTok @kompascom mencapai 42,2 ribu pengikut (*Kompas.com*, n.d.). *Kompas.com* pun sudah mengajukan permintaan verifikasi akun dan pengaktifan fitur *insert custom link* kepada TikTok.

Namun, permintaan verifikasi akun yang baru terlaksana. Terkait verifikasi akun, *Kompas.com* mengajukan permintaan verifikasi akun kepada TikTok pada 27 Oktober 2020 dan berhasil diverifikasi pada tanggal itu juga (Hari, L. W., *personal communication*, Oktober 27, 2020). Proses verifikasi akun TikTok @kompascom ini dibantu oleh perwakilan TikTok di Indonesia (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Semenjak nama akun diganti dan diverifikasi oleh TikTok, jumlah *views*, *likes*, *comments*, maupun *shares* di akun TikTok @kompascom pun semakin meningkat.

Gambar 3.3 Akun TikTok @kompascom saat Baru Terverifikasi

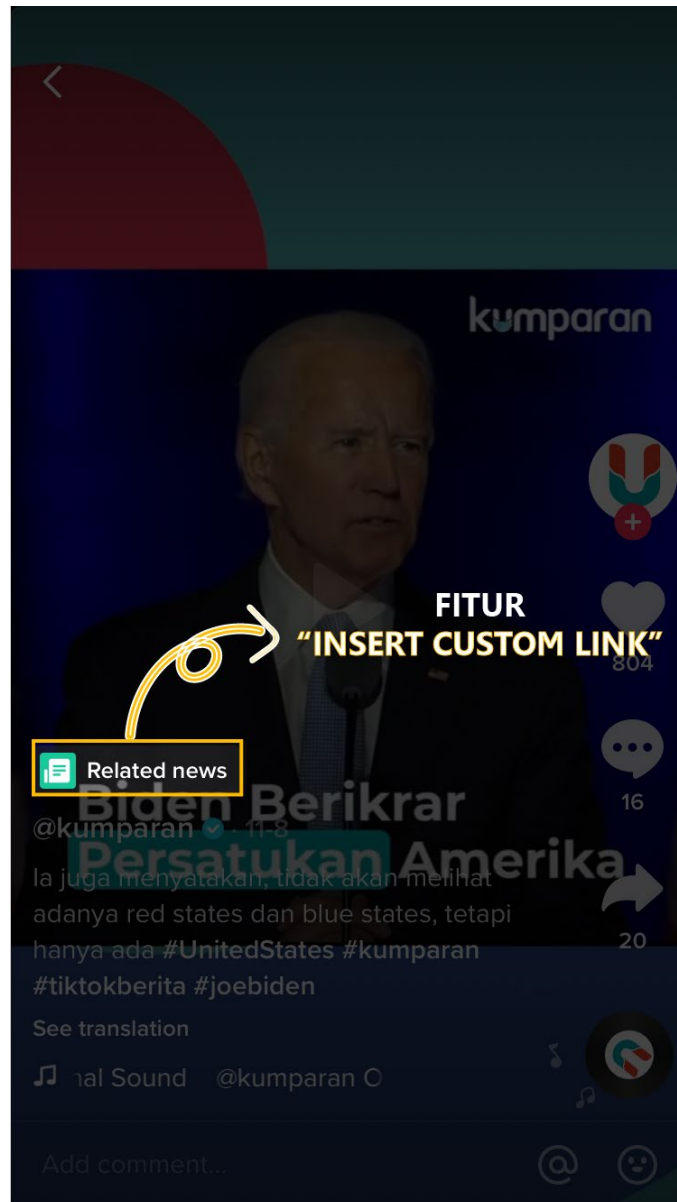


Sumber: Hari, L. W., *personal communication*, Oktober 27, 2020

Sementara itu, pengaktifan fitur *insert custom link* masih ditinjau oleh TikTok (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). *Kompas.com* pun tidak mengetahui kapan fitur tersebut dapat digunakan (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Padahal, menurut *Kompas.com*, fitur ini sangat penting untuk meningkatkan *pageview* artikel berita di *Kompas.com* (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Melalui fitur ini, pengguna TikTok dapat mengakses artikel *Kompas.com* melalui hipertaut (*hyperlink*) yang

disematkan dalam unggahan video TikTok (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Akhirnya, untuk sementara waktu, media sosial TikTok ini dimanfaatkan oleh *Kompas.com* untuk meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*) di kalangan pengguna TikTok.

Gambar 3.4 Contoh Fitur *Insert Custom Link* di TikTok @kumparan



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Terkait koordinasi untuk mengisi konten Youtube MyKompascom dan TikTok @kompascom, penulis berkoordinasi dengan dua pemegang lainnya, yaitu Winda Paramita dan Yohana Indah Nur Ratri. Kedua pemegang ini juga merupakan mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara. Koordinasi yang dilakukan



berupa pembagian tugas sesuai dengan perencanaan mandiri atau penugasan dari supervisor, Laksono Hari Wiwoho sebagai News Assistant Managing Editor *Kompas.com*. Karena pandemi Covid-19 dan ketentuan “Diagram Internship Program”, praktik kerja magang dilaksanakan secara daring atau *work from home*. Akibatnya, semua koordinasi tugas pun dilakukan melalui pesan teks di grup jejaring sosial, WhatsApp.

### 3.5 Grup Koordinasi “Diagram” (Kiri) dan “TikTokers Masa Kini” (Kanan)



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Terdapat dua grup WhatsApp untuk koordinasi tugas. Pertama, grup bernama “Diagram” yang anggotanya terdiri dari supervisor, Laksono Hari Wiwoho dan tim magang, penulis, Winda Paramita, Yohana Indah Nur Ratri. Grup “Diagram” ini menjadi tempat berkoordinasi secara langsung antara tim magang dan supervisor. Beberapa bentuk koordinasinya berupa pengajuan ide konten oleh tim magang, pemberian ide konten oleh supervisor, pemberian materi video ataupun foto oleh supervisor, pemberian konten yang sudah jadi ke supervisor, pemberian saran dan

revisi dari supervisor kepada tim magang, konsultasi untuk kelengkapan administrasi dan laporan magang.

Kemudian, grup WhatsApp kedua bernama “Tiktokers Masa Kini” yang hanya beranggotakan tim magang, yaitu penulis, Winda Paramita, dan Yohana Indah. Tujuan grup ini dibuat agar koordinasi pembagian tugas antara anggota tim magang dapat lebih leluasa dan tidak menyebabkan penumpukan obrolan digital di grup “Diagram”. Supervisor pun sangat memberikan kebebasan kepada tim magang perihal pembagian tugas. Selain itu, grup “Tiktokers Masa Kini” juga menjadi ruang diskusi tim magang sebelum mengajukan ide konten kepada supervisor, khususnya untuk tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok.

### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Secara umum, tugas yang dilakukan penulis di Desk Social Media *Kompas.com* adalah membuat video untuk TikTok dan YouTube berdasarkan inisiatif sendiri, inisiatif bersama tim magang, ataupun konten yang sudah ditentukan oleh supervisor. Adapun ide video berdasarkan inisiatif sendiri didapatkan oleh penulis dari artikel di *Kompas.com*. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan penulis untuk menghasilkan video, seperti membuat naskah *voice over* ataupun teks berita, mengisi suara (*voice over*), mengumpulkan ataupun membuat video, menyunting video, membuat sampul video, menulis takarir gambar (*caption*) atau deskripsi, menentukan *hashtag*. Beragam kegiatan ini bisa dilakukan secara individu maupun berkolaborasi bersama tim magang.

Selain itu, penulis juga diberikan beberapa tugas khusus selama 86 hari melaksanakan praktik magang ini. Contohnya, penulis diberi tugas mewawancarai narasumber, memutakhirkan perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia, melakukan riset tentang mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti untuk konten wawancara. Adapun proses pelaksanaan tugasnya akan dijelaskan lebih detail dalam subbab berikutnya.

Dalam “Diagram Internship Program” ini, penulis dan tim magang diberikan target untuk memproduksi video TikTok minimal empat buah video per minggu dan memproduksi video YouTube minimal lima buah video per minggu (Hari, L. W., *personal communication*, November 11, 2020). Selama praktik magang ini,

total video yang telah dibuat penulis secara individu maupun berkolaborasi bersama tim mencapai 153 buah video. Berikut kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis di Desk Social Media *Kompas.com* per minggu.

Tabel 3.1 Tabel Pekerjaan Mingguan

No.	Tanggal	Minggu Ke-	Perkerjaan yang Dilakukan
1.	25–31 Agustus 2020	1	Membuat 9 konten TikTok (7 konten kolaborasi tim, 2 konten individu).
2.	1-7 September 2020	2	Membuat 3 konten TikTok (1 konten kolaborasi tim, 2 konten individu).
			Membuat 2 konten Youtube (2 konten kolaborasi tim).
			Membuat templat dan konten YouTube “Update COVID-19 Indonesia”.
			Membuat <i>bumper</i> YouTube.
3.	8-14 September 2020	3	Membuat 4 konten TikTok (4 konten individu).
			Membuat 10 konten YouTube (5 konten kolaborasi tim, 5 konten individu).
			Membuat templat sampul video YouTube.
			Membuat templat sampul video TikTok.
4.	15-21 September 2020	4	Membuat 8 konten TikTok (8 konten individu).
			Membuat 5 konten YouTube (5 konten individu).
			Memperbarui templat sampul video TikTok.
5.	22-28 September 2020	5	Membuat 4 konten TikTok (1 konten kolaborasi tim, 3 konten individu).
			Membuat 13 konten YouTube (5 konten kolaborasi tim, 8 konten individu).
			Mewawancarai narasumber untuk konten TikTok.
6.	29 September-5 Oktober 2020	6	Membuat 2 konten TikTok (1 konten kolaborasi tim, 1 konten individu).
			Membuat 7 konten YouTube (2 konten kolaborasi tim, 5 konten individu).
			Membuat templat teks berita model notifikasi gawai untuk TikTok.
7.	6-12 Oktober 2020	7	Membuat 7 konten TikTok (7 konten individu).
			Membuat 6 konten YouTube (2 konten kolaborasi tim, 4 konten individu).



8.	13-19 Oktober 2020	8	Membuat 4 konten TikTok (4 konten individu).
			Membuat 3 konten YouTube (3 konten kolaborasi tim).
9.	20-26 Oktober 2020	9	Membuat 10 konten TikTok (1 konten kolaborasi tim, 9 konten individu).
			Membuat 6 konten YouTube (4 konten kolaborasi tim, 2 konten individu).
10.	27 Oktober-2 November 2020	10	Membuat 6 konten TikTok (1 konten kolaborasi tim, 5 konten individu).
			Membuat 5 konten YouTube (4 konten kolaborasi tim, 1 konten individu).
11.	3-9 November 2020	11	Membuat 6 konten TikTok (6 konten individu).
			Membuat 4 konten YouTube (2 konten kolaborasi tim, 2 konten individu).
12.	10-16 November 2020	12	Membuat 8 konten TikTok (2 konten kolaborasi tim, 6 konten individu).
			Membuat 8 konten YouTube (6 konten kolaborasi tim, 2 konten individu).
			Mengumpulkan hasil riset bersama tim magang tentang mantan Menteri Kelautan dan Perikanan, Susi Pudjiastuti untuk konten "BEGINU" di YouTube Mykompascom.
13.	17-24 November 2020	13	Membuat 6 konten TikTok (1 konten kolaborasi tim, 5 konten individu).
			Membuat 6 konten YouTube (3 konten kolaborasi tim, 3 konten individu).

Sumber: Olahan penulis, 2020

Namun, video yang berhasil diunggah hanya ada 150 buah dari 153 buah video. Berikut ini adalah konten yang berhasil diunggah di kanal YouTube MyKompascom dan akun TikTok @kompascom berdasarkan pekerjaan yang dilakukan penulis secara individu maupun berkolaborasi bersama tim magang.

Tabel 3.2 Hasil Pekerjaan Penulis ataupun Berkolaborasi dengan Tim Magang

No.	Judul Konten	Platform	Tanggal	Tautan
1.	Ketua KPK: Gaji Saya Cukup untuk Sewa Helikopter	TikTok	26 Agustus 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6865172906259909889">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6865172906259909889</a>
2.	Hoaks atau Fakta: Makan Telur Rebus Malam Hari Obati COVID-19	TikTok	27 Agustus 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6865590890593799426">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6865590890593799426</a>

3.	Tips Naik Transportasi Umum saat Pandemi	TikTok	27 Agustus 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6865610192130706689">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6865610192130706689</a>
4.	Viral Sepekan: Ada Bocah dicekoki Miras...	TikTok	28 Agustus 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6865910220359486721">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6865910220359486721</a>
5.	Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe Mengundurkan Diri	TikTok	28 Agustus 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6866008661005815041">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6866008661005815041</a>
6.	Pemeran Utama Black Panther, Chadwick Boseman, Meninggal Dunia karena Kanker	TikTok	29 Agustus 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6866319064889937153">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6866319064889937153</a>
7.	Ganja jadi Tanaman Obat. Ah, yang Benar?	TikTok	30 Agustus 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6866694482415406337">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6866694482415406337</a>
8.	Mau Tahu Ada Apa di Balik Single 'Dynamite' dari BTS...	TikTok	30 Agustus 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6866719040753110274">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6866719040753110274</a>
9.	Ada Balita 'Terbang' tersangkut layang-layang. Kok Bisa?	TikTok	31 Agustus 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6867138738187783426">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6867138738187783426</a>
10.	Kemhub Larang Anak di Bawah 12 Tahun Gunakan Skuter Listrik	YouTube	1 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=cdzoTOOglOY&amp;t=6s">https://www.youtube.com/watch?v=cdzoTOOglOY&amp;t=6s</a>
11.	3 Rekomendasi Film Zombie	TikTok	2 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6867887139267284226">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6867887139267284226</a>
12.	56 Pria Digrebek saat Pesta Seks Sesama Jenis di Apartemen	YouTube	3 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=CWqD-jSHfG4">https://www.youtube.com/watch?v=CWqD-jSHfG4</a>
13.	Tanaman Seharga Rp80 Juta? Dompot Siapa Nih yang Ikutan Menjerit?	TikTok	4 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6868613081753341186">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6868613081753341186</a>

14.	Penyanyi Reza Artamevia Sudah 4 Bulan Konsumsi Sabu-Sabu. Apa Alasannya?	TikTok	7 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6869762964438781186">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6869762964438781186</a>
15.	UPDATE COVID-19 7 September 2020: Kasus Harian Bertambah 2.880 Kasus Positif	YouTube	7 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=Su7S0QqJzkU">https://www.youtube.com/watch?v=Su7S0QqJzkU</a>
16.	UPDATE Covid-19 8 SEPT 2020: Jumlah Kasus Positif Tembus 200.000	YouTube	8 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=gV093cAsBCo">https://www.youtube.com/watch?v=gV093cAsBCo</a>
17.	Ormas di Garut Ubah Lambang Negara dan Cetak Uang Sendiri	YouTube	9 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=_VsRVdkDKTg&amp;t=40s">https://www.youtube.com/watch?v=_VsRVdkDKTg&amp;t=40s</a>
18.	Sebuah Ormas di Garut Mengubah Lambang Negara...	TikTok	9 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6870374316253400321">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6870374316253400321</a>
19.	UPDATE 9 September 2020: Kini Ada 203.342 Kasus Covid-19 di Indonesia	YouTube	9 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=Kl_4Tkd5mXQ">https://www.youtube.com/watch?v=Kl_4Tkd5mXQ</a>
20.	Mengenang Sang "Kompas", Jakob Oetama	YouTube	9 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=e0Y9Nt7aujw&amp;t=12s">https://www.youtube.com/watch?v=e0Y9Nt7aujw&amp;t=12s</a>
21.	UPDATE 10 September 2020: Rekor Baru Kasus Harian Covid-19, Tembus 3.800 Kasus	YouTube	10 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=k6voewXtbKY">https://www.youtube.com/watch?v=k6voewXtbKY</a>
22.	Bakal Calon Bupati Merauke Beri Setumpuk Uang untuk Pengurus Parpol	YouTube	10 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=5ZiWcwM8zbc">https://www.youtube.com/watch?v=5ZiWcwM8zbc</a>
23.	Jerinx Walk Out, Tolak Sidang Online	TikTok	11 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6871124753290218753">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6871124753290218753</a>

24.	Hari Ini, 3,5 Juta Pekerja Dapat Subsidi Gaji	TikTok	11 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6871213647281032449">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6871213647281032449</a>
25.	Daftar Hari Libur Nasional 2021	TikTok	12 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6871578655395663106">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6871578655395663106</a>
26.	UPDATE 12 September 2020: Ada 214.746 Kasus Positif Covid-19 di Indonesia	YouTube	12 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=gDwtbrFjHVs">https://www.youtube.com/watch?v=gDwtbrFjHVs</a>
27.	UPDATE 13 September 2020: Kasus Covid-19 Bertambah 2.636	Youtube	13 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=3qsD4OeZRnk">https://www.youtube.com/watch?v=3qsD4OeZRnk</a>
28.	Tren Balap Lari Liar di Jalan, Bisa Kena Pidana!	YouTube	14 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=sbVI7Gwi4xw">https://www.youtube.com/watch?v=sbVI7Gwi4xw</a>
29.	Wajib Patuh! Ini 17 Aturan Baru Saat PSBB Total di Jakarta	YouTube	14 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=MTjiysENfTI&amp;t=4s">https://www.youtube.com/watch?v=MTjiysENfTI&amp;t=4s</a>
30.	Seragam Satpam Diubah Jadi Coklat dan Berpangkat	YouTube	15 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=feuFDXcwn5I">https://www.youtube.com/watch?v=feuFDXcwn5I</a>
31.	UPDATE 15 September 2020: Kasus Covid-19 Indonesia Bertambah 3.507	YouTube	15 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=a7vpe-rG_TU">https://www.youtube.com/watch?v=a7vpe-rG_TU</a>
32.	Penusuk Syekh Ali Jaber Ditetapkan Sebagai Tersangka	TikTok	15 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6872606676403457282">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6872606676403457282</a>
33.	Penumpang KRL Dilarang Pakai Masker Scuba dan Buff	TikTok	16 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6873040793494408450">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6873040793494408450</a>
34.	Si Artis Seksi Sutradarai Filmnya Sendiri	TikTok	17 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6873364358613781761">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6873364358613781761</a>
35.	Monyet Bisa 'Selfie'?	TikTok	17 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6873415483299777793">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6873415483299777793</a>

36.	Pebisnis Wanita Indonesia Paling Berpengaruh di Asia	TikTok	18 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6873828690682236161">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6873828690682236161</a>
37.	Besok, AS Larang Warganya Unduh Aplikasi TikTok	TikTok	19 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6874164998780751106">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6874164998780751106</a>
38.	Pesan Luhut, Jangan Sembarangan Nyinyir	YouTube	19 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=WyEES8N18Qg&amp;t=6s">https://www.youtube.com/watch?v=WyEES8N18Qg&amp;t=6s</a>
39.	UPDATE 20 September 2020: Kasus Harian Covid-19 Hampir Tembus 4.000 Kasus	YouTube	20 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=2vJjXVFThM4">https://www.youtube.com/watch?v=2vJjXVFThM4</a>
40.	Menteri Agama Fachrul Razi Positif COVID-19	TikTok	21 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6874814700417273090">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6874814700417273090</a>
41.	UPDATE 21 September 2020: Rekor Baru Lagi, Kasus Baru Covid-19 Kembali Tembus 4.000 Kasus	YouTube	21 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=IFNPvKQ05FI">https://www.youtube.com/watch?v=IFNPvKQ05FI</a>
42.	UPDATE 22 September 2020: Korban Meninggal Dunia Covid-19 Terbanyak, 160 Jiwa	YouTube	22 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=8fmEQOX8ciA">https://www.youtube.com/watch?v=8fmEQOX8ciA</a>
43.	Doni Monardo Tegaskan Penularan Covid-19 Dapat Terjadi Meski Tak Keluar Rumah	YouTube	22 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=9uWw0TTokpk">https://www.youtube.com/watch?v=9uWw0TTokpk</a>
44.	Unik, Ada Kamar Kos untuk Ikan Cupang	TikTok	22 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6875278634890824962">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6875278634890824962</a>
45.	Hari Ini, BTS Jadi Pembicara di	TikTok	23 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6875528019910397185">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6875528019910397185</a>

	Sidang Umum ke-75 PBB			
46.	Indonesia Bersiap Hadapi Resesi Ekonomi	YouTube	23 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=8WgWfx0DqoM&amp;t=27s">https://www.youtube.com/watch?v=8WgWfx0DqoM&amp;t=27s</a>
47.	UPDATE 24 September 2020: Kini Total Korban Meninggal Dunia Covid-19 Tembus 10.105 Jiwa	YouTube	24 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=5w_voM2HAEM">https://www.youtube.com/watch?v=5w_voM2HAEM</a>
48.	BTS Beri Semangat pada Generasi Muda Pada Sidang Umum PBB	YouTube	24 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=oF7TD9I4nrk&amp;t=43s">https://www.youtube.com/watch?v=oF7TD9I4nrk&amp;t=43s</a>
49.	BTS: Hidup Terus Berjalan, Mari Kita Hidup	TikTok	24 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6876016961139084546">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6876016961139084546</a>
50.	6 Bulan Melawan Covid-19, Indonesia Bisa Apa?	YouTube	24 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=t_LT1xtiX2Q&amp;t=68s">https://www.youtube.com/watch?v=t_LT1xtiX2Q&amp;t=68s</a>
51.	UPDATE 25 September 2020: Capai Rekor Baru Lagi, Kasus Harian Covid-19 Tembus 4.823 Orang	YouTube	25 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=1e8m4eeBBzg">https://www.youtube.com/watch?v=1e8m4eeBBzg</a>
52.	Trump Menggertak, Menolak Damai jika Kalah Pilpres	YouTube	25 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=PiVUPms6-10">https://www.youtube.com/watch?v=PiVUPms6-10</a>
53.	Video Viral Prewedding di Gang Sempit	TikTok	26 September 2020 Diunggah ulang pada 30 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6889406025309375746">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6889406025309375746</a>
54.	UPDATE 26 September 2020: Kasus Harian Covid-19 Terdapat 4.494 Orang	YouTube	26 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=mK_QnKF5fHY">https://www.youtube.com/watch?v=mK_QnKF5fHY</a>

55.	Ini Tanggal Cair dan Rincian Kuota Gratis Kemendikbud	YouTube	26 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=43yKxkMUj44">https://www.youtube.com/watch?v=43yKxkMUj44</a>
56.	Tiap Hari Kuburkan Jenazah Korban Covid-19, Polisi Relawan Gugur karena Corona	YouTube	26 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=cf-EPK83UHM">https://www.youtube.com/watch?v=cf-EPK83UHM</a>
57.	UPDATE 27 September 2020: Total Pasien Sembuh Covid-19 Tembus 203.014 Orang	YouTube	27 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=T6MVWIm0S3Q">https://www.youtube.com/watch?v=T6MVWIm0S3Q</a>
58.	Singgung Isu HAM di Papua, Diplomat RI Semprot PM Vanuatu	YouTube	28 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=QUTNipRfq4I&amp;t=63s">https://www.youtube.com/watch?v=QUTNipRfq4I&amp;t=63s</a>
59.	UPDATE 29 September 2020: Kasus Harian Covid-19 Ada 4.002 Orang, Total Menjadi 282.724 Orang	YouTube	29 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=lc6oDL79Nyk">https://www.youtube.com/watch?v=lc6oDL79Nyk</a>
60.	Wakil Ketua DPRD Kota Tegal Ditetapkan Sebagai Tersangka Usai Gelar Dangdutan	YouTube	29 September 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=xKJ_JvGN3P4&amp;t=41s">https://www.youtube.com/watch?v=xKJ_JvGN3P4&amp;t=41s</a>
61.	Eye Floaters, Benang Transparan dalam Penglihatan	TikTok	30 September 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6878296205701549313">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6878296205701549313</a>
62.	UPDATE 1 Oktober 2020: Kasus Baru Covid-19 Berjumlah 4.174 Orang, Total Menjadi 291.182 Orang	YouTube	1 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=e0IGcBYdJWo">https://www.youtube.com/watch?v=e0IGcBYdJWo</a>



63.	Seorang WNI Sandera Abu Sayyaf Tewas dalam Baku Tembak	YouTube	1 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=DqIHMYFNxio&amp;t=12s">https://www.youtube.com/watch?v=DqIHMYFNxio&amp;t=12s</a>
64.	Full Album Perdana "Blackpink" Laris Manis	YouTube	2 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=v1-CPcbXcoE&amp;t=29s">https://www.youtube.com/watch?v=v1-CPcbXcoE&amp;t=29s</a>
65.	Donald Trump dan Istrinya Positif Covid-19, Jadi Trending Topic	YouTube	2 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=o2yZpcIdxWU&amp;t=24s">https://www.youtube.com/watch?v=o2yZpcIdxWU&amp;t=24s</a>
66.	UPDATE 3 Oktober 2020: Kasus Harian Covid-19 Mencapai 4.007 Orang, Total Menjadi 299.506 Orang	YouTube	3 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=sO-BsCbtEHo">https://www.youtube.com/watch?v=sO-BsCbtEHo</a>
67.	Ritsleting Kamu Suka Turun Sendiri...	TikTok	5 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6880122720055594241">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6880122720055594241</a>
68.	Bebas Rehabilitasi, Roy Kangen Semur Jengkol	TikTok	6 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6880439951750647042">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6880439951750647042</a>
69.	Netflix Rilis Trailer Dokumenter BLACKPINK	TikTok	6 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6880507225316576514">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6880507225316576514</a>
70.	UPDATE 7 Oktober 2020: Kasus Harian Covid-19 Ada 4.538 Orang, Total Menjadi 315.714 Orang	YouTube	7 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=F7eZdRsC35k">https://www.youtube.com/watch?v=F7eZdRsC35k</a>
71.	Kembali ke Gedung Putih, Trump Terlihat Sesak Napas	YouTube	7 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=Dtg9O3vS3uI">https://www.youtube.com/watch?v=Dtg9O3vS3uI</a>
72.	Gitaris Legendaris Eddie Van Halen Tutup Usia	TikTok	7 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6880864041443609858">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6880864041443609858</a>

73.	Update 8 Oktober 2020: Kasus Harian Covid-19 Catat Rekor Baru Lagi	YouTube	8 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=KemxbWhdYao">https://www.youtube.com/watch?v=KemxbWhdYao</a>
74.	Eks Polisi Pembunuh George Floyd Bebas Bersyarat dan Bayar Jaminan	YouTube	8 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=CiOMuGf5V70">https://www.youtube.com/watch?v=CiOMuGf5V70</a>
75.	Usai Bayar Rp14,7 Miliar, Derek Chauvin Bebas Bersyarat	TikTok	8 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6881206692693019905">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6881206692693019905</a>
76.	Polisi Tangkap VE, Penyebar Hoaks UU Cipta Kerja di Twitter	YouTube	9 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=eLILIXs-O1E&amp;t=6s">https://www.youtube.com/watch?v=eLILIXs-O1E&amp;t=6s</a>
77.	Ada 'Bumi Kedua' yang Lebih Baik dan Layak Huni	TikTok	10 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6881985168672902402">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6881985168672902402</a>
78.	UPDATE 10 Oktober 2020: Kasus Harian Covid-19 Mencapai 4.294 Orang, Total Menjadi 328.952 Orang	YouTube	10 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=Stcb2b2o09o">https://www.youtube.com/watch?v=Stcb2b2o09o</a>
79.	Kematian Matahari	TikTok	12 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6882751391769595138">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6882751391769595138</a>
80.	Pidato RM BTS Tuai Kritik Warganet China	TikTok	13 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6883130250247539970">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6883130250247539970</a>
81.	UPDATE 14 OKT: Total 344.749 Kasus Covid-19 di Indonesia	YouTube	14 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=BuYuB4164Zs">https://www.youtube.com/watch?v=BuYuB4164Zs</a>
82.	Harga Saham Agensi BTS Meledak Bagai 'Dynamite'	TikTok	15 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6883823525606608130">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6883823525606608130</a>

83.	Lupa Judul Lagu? Simak Tips Ini!	TikTok	16 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6884211304400276738">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6884211304400276738</a>
84.	UPDATE 17 Oktober 2020: Kasus Harian COVID-19 Mencapai 4.301 Orang, Total Kini 357.762 Orang	YouTube	17 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=wcvtLG_ddKQ">https://www.youtube.com/watch?v=wcvtLG_ddKQ</a>
85.	UPDATE 18 Oktober 2020: Kasus Positif COVID-19 Hari ini 4.105 Orang, Total Menjadi 361.867 Orang	YouTube	18 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=iOC5sY1cnl0">https://www.youtube.com/watch?v=iOC5sY1cnl0</a>
86.	Tips Matematika: Kuadrat Satuan Lima	TikTok	19 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6885339848669023489">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6885339848669023489</a>
87.	“Presiden Joko Widodo” Jadi Nama Jalan di Abu Dhabi	TikTok	20 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6885630502389173505">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6885630502389173505</a>
88.	RM BTS Kehilangan 33 Pasang AirPods	TikTok	20 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6885710741832289537">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6885710741832289537</a>
89.	UPDATE 21 Oktober 2020: Kasus Positif Capai Angka 373.109 Kasus, Bertambah 4.267 Kasus	YouTube	21 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=Jlhfewupj_U">https://www.youtube.com/watch?v=Jlhfewupj_U</a>
90.	Putra Mahkota Abu Dhabi Perintah Bangun Masjid Bernama Jokowi	TikTok	22 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6886247279255162113">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6886247279255162113</a>
91.	UPDATE 22 Oktober 2020: Kasus Harian COVID-19 Mencapai 4.432 Orang, Total Menjadi 377.541 Orang	YouTube	22 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=IeYRR4rM5Oc">https://www.youtube.com/watch?v=IeYRR4rM5Oc</a>

92.	Es Alaska Mencair, Ilmuwan Prediksi Megatsunami	TikTok	23 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6886691679277960450">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6886691679277960450</a>
93.	Ahmad Yuriyanto Dimutasi Jadi Staf Ahli Menkes	YouTube	23 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=-IxwHNkEhZE&amp;t=2s">https://www.youtube.com/watch?v=-IxwHNkEhZE&amp;t=2s</a>
94.	Harissa, Si Merah Primadona Warga Tunisia	TikTok	23 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6886618990186138882">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6886618990186138882</a>
95.	Enam Bulan di Luar Angkasa, Tiga Astronot Ini Kembali	TikTok	24 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6887117352773733634">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6887117352773733634</a>
96.	UPDATE 24 Oktober: Kasus Covid-19 Indonesia Menjadi 385.980, Jakarta Tembus 100.000	YouTube	24 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=RRFXntNDsBY">https://www.youtube.com/watch?v=RRFXntNDsBY</a>
97.	Berat Badan Turun Puluhan Kilo, Ini Tipsnya Ala Witta Sylvia	TikTok	24 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6887133494326152450">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6887133494326152450</a>
98.	UPDATE 25 Oktober 2020: Kasus Harian COVID-19 3.732 Orang, Totalnya Kini 389.712 Orang	YouTube	25 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=HUvYMTk8vMk">https://www.youtube.com/watch?v=HUvYMTk8vMk</a>
99.	Bali jadi Destinasi Bulan Madu Terfavorit	TikTok	25 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6887372454050778370">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6887372454050778370</a>
100.	UPDATE 26 Oktober 2020: Kasus Sembuh Bertambah 3.908 Kasus, Total 317.672	YouTube	26 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=fyKkG2Tz7bc">https://www.youtube.com/watch?v=fyKkG2Tz7bc</a>
101.	Jokowi “Unboxing” Sneaker Buatan Lokal	TikTok	26 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6887924210790878465">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6887924210790878465</a>
102.	Pemerintah Putuskan Upah Minimum Tahun	YouTube	27 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=MSsWQAAiZSA&amp;t=5s">https://www.youtube.com/watch?v=MSsWQAAiZSA&amp;t=5s</a>

	Depan Tidak Naik			
103.	Iron Man “Terbang di China”	TikTok	28 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6888514938847956226">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6888514938847956226</a>
104.	Rilis Album Baru, Twice Tampilkan Sisi Barunya	TikTok	28 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6888440721255173377">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6888440721255173377</a>
105.	Seorang Wanita Diduga Hendak Bakar Balai Kota	TikTok	28 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6888567953650961666">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6888567953650961666</a>
106.	UPDATE 29 Oktober: Total 404.048 Kasus Covid-19 di Indonesia	YouTube	29 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=wHFuUzKh3i4">https://www.youtube.com/watch?v=wHFuUzKh3i4</a>
107.	Pemeran “Black Widow” Resmi Menikah dengan Komedian	TikTok	30 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6889330377345748225">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6889330377345748225</a>
108.	Indonesia Kecam Serangan Berdarah di Perancis	YouTube	30 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=xTy-ezX3638">https://www.youtube.com/watch?v=xTy-ezX3638</a>
109.	BTS Bakal Comeback dengan Album “BE”	TikTok	31 Oktober 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6889814098494672130">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6889814098494672130</a>
110.	UPDATE 31 Oktober 2020: Positif COVID-19 Mencapai 3.143 Orang, Totalnya Kini 410.088 Orang	YouTube	31 Oktober 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=GrPoTfzKy5w">https://www.youtube.com/watch?v=GrPoTfzKy5w</a>
111.	Hubungan Pemakaian Masker dengan Ciri Kepribadian Antisosial	TikTok	1 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6890012803587902722">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6890012803587902722</a>
112.	UPDATE 2 November 2020: Kasus Harian Positif COVID-19 Ada 2.618 Orang, Totalnya	YouTube	2 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=ctq2RbXkBfw">https://www.youtube.com/watch?v=ctq2RbXkBfw</a>

	Jadi 415.402 Orang			
113.	UPDATE 3 November 2020: Total 418.375 Kasus Covid-19 di Indonesia	YouTube	3 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=nCQHuwPZbF0">https://www.youtube.com/watch?v=nCQHuwPZbF0</a>
114.	Sah! UU Cipta Kerja Resmi Berlaku	TikTok	3 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6890720281610947842">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6890720281610947842</a>
115.	Trump Klaim Menang Pilpres AS	TikTok	4 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6891303442044816641">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6891303442044816641</a>
116.	6 Manfaat Petai untuk Kesehatan	TikTok	5 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6891557003634822401">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6891557003634822401</a>
117.	Operasi Otak Maradona Berjalan Lancar	TikTok	5 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6891615831671835905">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6891615831671835905</a>
118.	Menkes Terawan Sebut Jokowi hingga Luhut dalam Konferensi Pers WHO	YouTube	6 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=E4uzWfxd7Do&amp;t=36s">https://www.youtube.com/watch?v=E4uzWfxd7Do&amp;t=36s</a>
119.	Terawan Hadir di WHO, Bicara Penanganan Corona	TikTok	7 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6892182036501531906">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6892182036501531906</a>
120.	Fakta Kemenangan Demokrat di Pilpres AS 2020	TikTok	8 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6892649674952428802">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6892649674952428802</a>
121.	China Beli Sarang Burung Walet Indonesia Senilai Rp 2,2 Triliun	YouTube	8 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=8OPH4V64Dts">https://www.youtube.com/watch?v=8OPH4V64Dts</a>
122.	UPDATE 9 November 2020: Pasien Sembuh Meningkat 3.968 Orang, Total Jadi 372.266 Orang	YouTube	9 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=-g18RIDw3gI">https://www.youtube.com/watch?v=-g18RIDw3gI</a>
123.	UPDATE 10 November 2020: Kasus Harian Covid-19 Ada 3.779 Orang,	YouTube	10 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=tyNp9QQy5f8">https://www.youtube.com/watch?v=tyNp9QQy5f8</a>

	Total Menjadi 444.348 Orang			
124.	Euforia Warga Jemput Rizieq Shihab	YouTube	10 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=uomhyiru53o&amp;t=12s">https://www.youtube.com/watch?v=uomhyiru53o&amp;t=12s</a>
125.	Euforia Warga Jemput Rizieq Shihab	TikTok	10 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6893426156222172417">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6893426156222172417</a>
126.	Bisnis Terpuruk, JKT48 Terancam Bubar?	TikTok	11 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6893765319614123265">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6893765319614123265</a>
127.	Bintang Film Indonesia Isi Suara Film "Mulan".	TikTok	12 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6894186976472337665">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6894186976472337665</a>
128.	Ledakan di Jeddah, Beberapa Terluka	TikTok	12 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6894239339560275202">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6894239339560275202</a>
129.	UPDATE 13 November 2020: Rekor Tertinggi Positif COVID- 19 Capai 5.444 Orang, Total 457.735 Orang	YouTube	13 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=XkDL1sx9GJo">https://www.youtube.com/watch?v=XkDL1sx9GJo</a>
130.	Diklaim Efektif 90 Persen, Begini Cara Kerja Vaksin Pfizer	YouTube	14 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=3tBzIzbQWRE&amp;t=13s">https://www.youtube.com/watch?v=3tBzIzbQWRE&amp;t=13s</a>
131.	UPDATE 14 November 2020: Kasus Harian Positif COVID- 19 5.272 Orang, Totalnya 463.007 Orang	YouTube	14 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=lup_rYSSxQs">https://www.youtube.com/watch?v=lup_rYSSxQs</a>
132.	UPDATE 15 November 2020: Kasus Harian Positif COVID- 19 4.106 Orang, Totalnya 467.113 Orang	YouTube	15 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=jf-s7TQBu34">https://www.youtube.com/watch?v=jf-s7TQBu34</a>
133.	Peti Mati Kuno Dibuka, Beginilah Isinya	YouTube	15 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=jZIY4wB1eZs">https://www.youtube.com/watch?v=jZIY4wB1eZs</a>



134.	Keren! Mesir Pamerkan 100 Peti Mati Kuno Berisikan Mumi Berusia 2.500 Tahun	TikTok	15 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6895339660420107522">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6895339660420107522</a>
135.	Rizieq Shihab dan FPI Didenda Rp50 Juta	TikTok	15 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6895289383549799682">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6895289383549799682</a>
136.	Merpati Termahal di Dunia, Laku Rp26,8 Miliar	TikTok	16 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6895647821257526529">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6895647821257526529</a>
137.	Merpati Termahal di Dunia, Laku Rp26,8 Miliar	YouTube	16 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=6LLTg7CLa2s&amp;t=3s">https://www.youtube.com/watch?v=6LLTg7CLa2s&amp;t=3s</a>
138.	Pemerintah Sesalkan Hajatan Rizieq Shihab	TikTok	16 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6895710655156980994">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6895710655156980994</a>
139.	UPDATE 17 November 2020: Kasus Harian COVID-19 3.807 Orang, Totalnya 474.455 Orang	YouTube	17 November 2020.	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=KXXscTdCtOA">https://www.youtube.com/watch?v=KXXscTdCtOA</a>
140.	Tak Tegakkan Prokes, Dua Kapolda Dicapot	TikTok	17 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6896065534320725250">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6896065534320725250</a>
141.	Kaum Rebahan Dipuji Jadi Pahlawan COVID-19	TikTok	19 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6896688446342024450">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6896688446342024450</a>
142.	UPDATE 19 November 2020: Pasien Positif Covid-19 4.798 Orang, Totalnya 483.518 Orang	YouTube	19 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=iFWjwbJsSks">https://www.youtube.com/watch?v=iFWjwbJsSks</a>
143.	Mendikbud Nadiem Makarim Izinkan Sekolah Tatap Muka Mulai Januari 2021	YouTube	20 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=gEfBtsiozOQ&amp;t=67s">https://www.youtube.com/watch?v=gEfBtsiozOQ&amp;t=67s</a>
144.	Sekolah Tatap Muka Diperbolehkan	TikTok	20 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6897197114686786817">https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6897197114686786817</a>

145.	Momen Mesra, 73 Tahun Pernikahan Ratu Inggris	TikTok	21 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6897470156516232449">https://www.tiktok.com/ @kompascom/video/68 97470156516232449</a>
146.	UPDATE 22 November 2020: Kasus Harian COVID-19 4.360 Orang, Totalnya 497.668 Orang	YouTube	22 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=goNYeH1gFfY">https://www.youtube.co m/watch?v=goNYeH1g FfY</a>
147.	UPDATE 23 November 2020: Tembus Setengah Juta Kasus Covid- 19 di Indonesia	YouTube	23 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=wg3vQNgfRuI">https://www.youtube.co m/watch?v=wg3vQNgf RuI</a>
148.	Penemuan 2 Jasad Manusia, Terkubur Ribuan Tahun	TikTok	24 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6898507976437435650">https://www.tiktok.com/ @kompascom/video/68 98507976437435650</a>
149.	UPDATE 24 November 2020: Kasus Positif Bertambah 4.192, Total 506.302	YouTube	24 November 2020	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=VInDFqY7cYc">https://www.youtube.co m/watch?v=VInDFqY7c Yc</a>
150.	Padanan Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia	TikTok	30 November 2020	<a href="https://www.tiktok.com/@kompascom/video/6900780158320430337">https://www.tiktok.com/ @kompascom/video/69 00780158320430337</a>

Sumber: Olahan Penulis, 2020

Namun, dari total video 153 buah, terdapat tiga video yang tidak dapat diunggah di TikTok. Penyebabnya karena ketiga video itu melanggar “Panduan Komunitas” di TikTok. Dalam “Panduan Komunitas”, TikTok mengatur tentang apa yang diizinkan dan yang tidak diizinkan di platform TikTok (TikTok, 2020, Perkenalan *section*, para 5). Lebih lanjut, TikTok (2020, Perkenalan *section*, para. 4) menuliskan,

kami menghapus konten termasuk video, audio, gambar, dan teks yang melanggar Panduan Komunitas kami, dan menangguhkan atau memblokir akun yang terlibat dalam pelanggaran berat atau berulang. Pada keadaan tertentu, kami akan melakukan langkah lebih lanjut dan melaporkan akun tersebut kepada otoritas hukum yang relevan untuk menjaga keamanan komunitas kami.

Secara umum, berikut beberapa konten yang tidak diizinkan dalam “Panduan Komunitas” TikTok (2020), yaitu sebagai berikut.

**a. Individu dan organisasi berbahaya.**

- 1) Melarang individu atau organisasi berbahaya menggunakan TikTok untuk mempromosikan terorisme, kejahatan, atau jenis perilaku lainnya yang dapat menyebabkan bahaya. Kelompok berbahaya ini juga termasuk kelompok pembenci, organisasi ekstremis kejam, pembunuhan, perdagangan manusia, perdagangan organ, perdagangan senjata, perdagangan narkoba, penculikan, pengancaman, pemerasan, pencucian uang, penipuan, dan kejahatan siber.
- 2) Melarang untuk mengunggah nama, simbol, logo, bendera, slogan, seragam, gerakan, potret, atau objek lainnya yang bertujuan untuk melambangkan individu atau organisasi berbahaya.
- 3) Melarang mengunggah konten yang memuji, mengagungkan, atau mendukung individu atau organisasi berbahaya.

**Pengecualian:** konten yang diunggah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya yang disebabkan individu atau organisasi berbahaya.

**b. Aktivitas ilegal dan barang yang diatur.**

- 1) Melarang promosi aktivitas kriminal, seperti penyerangan, penculikan, perdagangan manusia atau satwa liar, dan berbagai konten yang menginstruksikan cara melakukan aktivitas kriminal.
- 2) Melarang penjualan atau penggunaan senjata, seperti senjata api, amunisi, aksesori senjata api, senjata peledak.
- 3) Melarang penggunaan atau perdagangan narkoba atau psikotropika.
- 4) Melarang tindakan penipuan dan *scam*.

**c. Konten kekerasan dan mengerikan.**

- 1) Melarang konten yang mengandung unsur kekerasan dan kengerian, baik yang melibatkan manusia maupun hewan.

**Pengecualian:** konten perkelahian profesional atau rekayasa, seni bela diri tradisional, atau perkelahian di lingkungan fiksi. Kemudian, konten yang layak diberitakan atau dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah tersebut.

**d. Bunuh diri, mencelakai diri sendiri, dan tindakan berbahaya.**

- 1) Melarang konten yang menampilkan kecenderungan, tindakan, ataupun hal yang mendorong bunuh diri.
- 2) Melarang konten yang mendorong tindakan mencederai diri sendiri. Termasuk konten tentang kebiasaan makan yang dapat menyebabkan masalah kesehatan.
- 3) Melarang tindakan berbahaya yang dilakukan tanpa keahlian yang diperlukan sehingga menimbulkan cedera serius atau kematian bagi pengguna tersebut atau publik.

**Pengecualian:** konten yang menyediakan dukungan, sumber daya, atau mekanisme penanganan bagi orang yang memiliki pemikiran untuk bunuh diri, orang yang menderita kelainan makan, ataupun orang yang berpartisipasi dalam aktivitas yang mencederai diri sendiri.

**e. Ujaran kebencian.**

- 1) Melarang konten yang secara verbal atau fisik menimbulkan kekerasan atau kebencian terhadap individu atau kelompok berdasarkan atribut yang dilindungi. Atribut yang dimaksudkan, antara lain ras, etnis, asal kebangsaan, agama, kasta, orientasi seksual, seks, gender, identitas gender, penyakit serius atau disabilitas, status imigran.
- 2) Melarang konten yang merendahkan atau mencerca atribut yang dilindungi tanpa persetujuan.

**Pengecualian:** cercaan digunakan di lagu atau konteks satir yang mereferensikan diri sendiri atau telah disesuaikan.

- 3) Melarang konten yang mempromosikan ideologi kebencian.

**f. Gangguan dan perundungan.**

- 1) Melarang ekspresi kekerasan, termasuk ancaman kekerasan, gangguan seksual, pernyataan meremehkan terkait penampilan, kecerdasan, gaya kepribadian, dan kebersihan.
- 2) Melarang pelanggaran privasi orang lain, seperti ancaman untuk mengungkapkan informasi pribadi ataupun ancaman untuk mengungkapkan gambar seksual tanpa persetujuan.

**g. Aktivitas seksual dan ponografi dewasa.**

- 1) Melarang eksploitasi seksual.

- 2) Melarang pornografi yang secara jelas menampilkan organ atau aktivitas seksual untuk tujuan gratifikasi seksual.

**h. Keamanan anak di bawah umur.**

- 1) Melarang eksploitasi ketelanjangan dan seksual yang melibatkan anak di bawah umur.
- 2) Melarang perilaku kenakalan pengguna yang belum dewasa, termasuk konten yang menggambarkan anak di bawah umur sedang mengonsumsi atau memiliki minuman beralkohol, narkoba, atau tembakau.
- 3) Melarang konten yang menggambarkan penyiksaan fisik atau psikologis anak di bawah umur.
- 4) Melarang konten yang mendorong dan membenarkan perilaku memanjakan yang tidak pantas. Perilaku memanjakan yang tidak pantas adalah saat orang dewasa membangun hubungan emosional dengan anak di bawah umur untuk memanfaatkan kepercayaan mereka dengan tujuan penyiksaan seksual, eksploitasi seksual, atau perdagangan seksual.
- 5) Melarang konten yang memaksakan seksualitas pada anak atau menargetkan anak secara seksual.

**i. Integritas dan keaslian.**

- 1) Melarang aktivitas seperti spam (aktivitas yang mencari cara untuk meningkatkan popularitas palsu), peniruan, informasi menyesatkan atau kampanye bohong.

**j. Ancaman terhadap keamanan platform.**

- 1) Melarang aktivitas yang merusak layanan TikTok, seperti meretas platform TikTok, mendistribusikan *file* yang mengandung virus, mencoba membuat ulang setiap kode atau algoritme yang ditanamkan di TikTok, menggunakan skrip otomatis untuk mengumpulkan informasi dari TikTok.

Terkait “Panduan Komunitas” itu, **video pertama** yang diblokir oleh TikTok berjudul “Diduga Mabuk, Wabup Yalimo Tabrak Polwan hingga Tewas”. Penulis

memberikan video yang telah disunting kepada supervisor pada 16 September 2020. Kemudian, pada 17 September 2020, supervisor memberi tahu bahwa video tersebut diblokir oleh TikTok. Video ini memberitakan Wakil Bupati Yalimo, Erdi Dabi yang menabrak seorang polisi wanita di Jayapura, Papua, pada 16 September 2020. Dalam video ini, penulis menampilkan rekaman kamera pengawas (CCTV) saat mobil yang dikendarai Wakil Bupati Yalimo itu menabrak korban. Peristiwa tabrakan itu pun tidak disensor, tetapi penulis hanya menge-*freeze* videonya sesaat sebelum korban terpejal dari mobil yang menabraknya. Hal ini tentu melanggar “Panduan Komunitas” *TikTok* yang melarang adanya konten berunsur kekerasan dan kengerian.

Gambar 3.6 Cuplikan Video “Diduga Mabuk, Wabup Yalimo Tabrak Polwan hingga Tewas”



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Selain itu, konten itu juga melanggar kode etik jurnalistik pasal 4 yang berbunyi (Nugroho & Samsuri, 2013, p. 293), “Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul”. Namun, di sisi lain, penulis juga mendapatkan informasi dari supervisor bahwa videonya sudah diblur oleh supervisor, tetapi tetap diblokir oleh pihak TikTok. Supervisor juga tidak mengetahui alasan TikTok masih memblokir video tersebut. Akan tetapi, penulis menduga, video tersebut tetap diblokir karena masih tidak sesuai “Panduan Komunitas” TikTok (2020, Konten kekerasan dan mengerikan *section*) yang melarang, “Penggambaran kekerasan atau kematian karena kecelakaan yang melibatkan manusia nyata”.

Gambar 3.7 Cuplikan Video “Bara Ricuh Penolakan UU Cipta Kerja”



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Kemudian, **video kedua** yang diblokir oleh TikTok berjudul “Bara Ricuh Penolakan UU Cipta Kerja”. Video ini menampilkan berbagai foto yang



menggambarkan kericuhan demo penolakan RUU Cipta Kerja. Penulis memberikan hasil video yang sudah disunting kepada supervisor pada 9 Oktober 2020. Pada tanggal yang sama, supervisor pun memberitahu bahwa video itu diblokir oleh TikTok karena melanggar “Panduan Komunitas”. Namun, supervisor tidak diberi tahu oleh TikTok secara rinci terkait unsur yang dilanggar dalam “Panduan Komunitas” (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 3, 2020). Penulis menduga video ini diblokir karena adanya pengekspresian unsur kekerasan dan penggunaan senjata api.

Gambar 3.8 Cuplikan Video “Bocah 5 Tahun Mengoperasikan Ekskavator”



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Selanjutnya, **video ketiga** yang diblokir oleh TikTok berjudul “Bocah 5 Tahun Mengoperasikan Ekskavator”. Video ini menampilkan seorang anak berusia

lima tahun, Theo Paays, yang mengoperasikan ekskavator di Leitimur Selatan, Ambon. Hal ini merupakan sesuatu yang tidak lazim dilakukan oleh anak di bawah umur. Adapun Theo mengoperasikan ekskavator untuk membersihkan batu besar dan puing jembatan yang menutupi instalasi air bersih di desanya, Desa Hutumuri. Penulis pun memberikan hasil penyuntingan video ini kepada supervisor pada 21 Oktober 2020. Pada tanggal yang sama, supervisor memberitahu bahwa video itu diblokir oleh TikTok karena melanggar “Panduan Komunitas”. Supervisor mengatakan bahwa video tersebut dianggap oleh TikTok telah melanggar keamanan anak di bawah umur.

Tabel 3.3 Konten yang Gagal diunggah di TikTok

No.	Judul	Penyebab	Tautan Google Drive
1.	Diduga Mabuk, Wabup Yalimo Tabrak Polwan hingga Tewas	Diblokir oleh TikTok (Hari, L. W., <i>personal communication</i> , September 17, 2020). Diduga masih mengandung unsur kekerasan berupa reka adegan mobil yang menabrak korban.	<a href="https://drive.google.com/file/d/1j5K1mTjvYVxc7ABKcAKWMI8yRZeYofuZ/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1j5K1mTjvYVxc7ABKcAKWMI8yRZeYofuZ/view?usp=sharing</a>
2.	Bara Ricuh Penolakan UU Cipta Kerja	Diblokir oleh TikTok (Hari, L. W., <i>personal communication</i> , Oktober 9, 2020). Diduga karena mengandung unsur kekerasan dan senjata api.	<a href="https://drive.google.com/file/d/1ev49DbqhmAwJGmZeQVohj0MwGEEqed2A/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1ev49DbqhmAwJGmZeQVohj0MwGEEqed2A/view?usp=sharing</a>
3.	Bocah 5 Tahun Mengoperasikan Ekskavator	Terbentur “Pedoman Komunitas” TikTok, yaitu melanggar keamanan anak di bawah umur (Hari, L. W., <i>personal communication</i> , Oktober 21, 2020). Diduga berasal dari visual anak di bawah umur yang mengoperasikan ekskavator.	<a href="https://drive.google.com/file/d/1mT0S-69StF-TL5Sd1t7ZhE1VSt50PGuX/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1mT0S-69StF-TL5Sd1t7ZhE1VSt50PGuX/view?usp=sharing</a>

Sumber: Olahan penulis, 2020

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### a. Tahapan pelaksanaan kerja magang.

##### 1) Tugas umum.

Berikut penulis merangkum tahapan pelaksanaan praktik magang sebagai video *journalist* di Desk Social Media di *Kompas.com* mulai dari praproduksi hingga pendistribusian, yaitu sebagai berikut.

##### a) Praproduksi.

Praproduksi adalah kegiatan mempersiapkan segala kebutuhan syuting sehingga pelaksanaan produksi akan menjadi lebih efisien (Mabruri, 2013, p. 47). Berikut beberapa hal yang dilakukan penulis dalam tahapan praproduksi.

##### (1) Menentukan ide konten video.

Penentuan ide konten video adalah salah satu proses penting dalam tahapan praproduksi ini. Penentuan ide konten pun dapat berdasarkan dari nilai berita. Ishwara (2011, p. 77) menuliskan bahwa nilai berita menjadi alat pengukuran untuk menentukan kelayakan berita. Beberapa nilai berita yang dimaksudkan sebagai berikut (Ishwara, 2011, p. 77-81):

- (a) **konflik**, yaitu tidak hanya konflik fisik, tetapi juga mencakup konflik terkait kualitas kehidupan,
- (b) **kemajuan dan bencana**, yaitu dapat berupa penemuan baru, bencana alam, isu kerusakan,
- (c) **konsekuensi**, yaitu suatu peristiwa yang menimbulkan rangkaian peristiwa dan memengaruhi banyak orang,
- (d) **kemasyhuran dan terkemuka**, yaitu mencakup orang-orang yang terkenal,
- (e) **saat yang tepat dan kedekatan**, yaitu dapat meliputi aspek kesegaran dan rasa kedekatan berita dengan audiens,
- (f) **keganjilan**, yaitu mencakup peristiwa luar biasa, bersifat kontras, sesuatu yang tidak umum, dan ketakhayulan,

- (g) **human interest**, yaitu mengandung unsur kemanusiaan yang mengedepankan aspek nilai cerita, bukan nilai berita, dan
- (h) **seks**, yaitu aspek yang memiliki nilai tinggi, terutama ketika berhubungan dengan tokoh yang terkenal.

Selama praktik magang di Desk Social Media *Kompas.com*, penentuan ide konten video dapat diberikan dari inisiatif penulis, inisiatif penulis bersama tim magang, maupun penugasan dari supervisor. Penulis pun lebih sering mendapatkan penugasan dari supervisor. Supervisor (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020) mengatakan bahwa sebgai ide konten untuk tim magang ini ada yang didiskusikan terlebih dahulu di tingkat redaktur pelaksana. Namun, untuk penentuan ide konten harian akan diserahkan kepada supervisor, yaitu Laksono Hari Wiwoho (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Supervisor pun memberikan artikel *Kompas.com*, tautan media sosial, ataupun tautan Google Drive yang berisi video dan *storyline* video sebagai ide konten untuk video YouTube maupun TikTok. Namun, supervisor juga pernah hanya memberikan tautan Google Drive yang berisi video, tanpa *storyline* video. Untuk mengatasi itu, penulis mencari informasi tambahan dari artikel di *Kompas.com* atau media daring lain.

Terkait nilai berita yang dipaparkan oleh Ishwara (2011, p. 77-81), ide konten dari penugasan supervisor itu pun telah mengandung beberapa nilai berita. Contohnya, supervisor pernah memberikan artikel *Kompas.com* sebagai ide konten untuk video YouTube, dengan judul artikel “Indonesia ke Vanuatu: Anda Bukan Perwakilan Papua, Berhentilah Berfantasi!”. Artikel ini mengandung beberapa nilai berita, seperti konflik, kedekatan secara emosional, dan konsekuensi. Hal ini menjadi contoh bahwa nilai berita dapat menjadi ukuran untuk menentukan kelayakan ide konten.

Namun, supervisor, Hari, L. W. (*personal communication*, Desember 1, 2020) mengatakan bahwa, khusus platform TikTok, *Kompas.com* memberikan kelonggaran untuk tidak selalu membuat konten berita yang cenderung formal. *Kompas.com* memberikan kebebasan berkreasi untuk membuat konten yang kreatif dan menghibur, tetapi tetap informatif di TikTok (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Adapun supervisor menentukan ide konten harian di TikTok berdasarkan tema yang paling disukai oleh pengguna TikTok, yaitu konten bertema hiburan (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Selain itu, juga ada beberapa pertimbangan ide konten berdasarkan kriteria dari pihak TikTok (Hari, L. W., *personal communication*, Oktober 20, 2020), yaitu sebagai berikut.

- (a) Dari aspek isi berita harus informatif dan sesuai fakta.
- (b) *Social news*, seperti *breaking news*, *accident*, *CCTV content*.
- (c) *Entertainment news*.

Terkait penentuan ide konten, penulis mengakui bahwa supervisor sangat memberikan ruang dan kebebasan kepada penulis dan tim magang untuk berkreasi. Bahkan untuk konten TikTok, penulis sering kali langsung ke tahapan produksi, tanpa mendiskusikan kelayakan ide terlebih dahulu kepada supervisor. Namun, supervisor juga tetap terbuka saat penulis ataupun tim magang ingin menanyakan tentang kelayakan ide kepadanya.

Adapun penulis mendapatkan ide konten dengan mencari dan membaca artikel di *Kompas.com*. Dari kumpulan artikel di *Kompas.com*, penulis memilih artikel yang memiliki nilai berita yang menonjol. Selain itu, khusus untuk TikTok, penulis juga mempertimbangkan kriteria ide konten dari pihak TikTok.

Sebagai contoh, penulis pernah mengajukan ide konten ke supervisor untuk video TikTok dari artikel *Kompas.com* yang berjudul “Yuki Kato hingga Luna Maya Jadi Pengisi Suara Film *Live-action* Mulan”. Artikel ini mengandung informasi tentang

adanya aktor dan aktris dari Indonesia yang akan mengisi suara (*dubbing*) beberapa tokoh di film *live-action* “Mulan”. Nilai berita di dalam artikel tersebut antara lain tokoh terkenal dan kedekatan secara emosional dengan masyarakat Indonesia. Selain itu, artikel tersebut juga termasuk dalam *entertainment news* sehingga akan mendapatkan eksposur yang lebih tinggi di TikTok. Hal ini terbukti dari jumlah *views*, *likes*, *comments*, dan *shares* yang dihasilkan cukup tinggi dari hasil ide konten tersebut, yaitu 240,4 ribu *views*, 11,5 ribu *likes*, 107 *comments*, dan 36 *shares* pada 30 November 2020.

Gambar 3.9 Jumlah Interaksi Video TikTok tentang Film “Mulan”



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

## **(2) Menentukan konsep penyajian video.**

Setelah penentuan ide konten, penulis menentukan konsep penyajian video yang akan digunakan untuk produksi konten. Selain penulis, penentuan konsep penyajian video juga dapat berasal dari hasil diskusi bersama tim magang ataupun permintaan dari supervisor. Adornato (2018, *Different Platforms, Different Approaches section*, para. 2) menuliskan setiap platform media sosial membutuhkan pendekatan yang berbeda. Senada dengan itu, supervisor pun mengatakan bahwa *Kompas.com* memberikan kebebasan untuk berkreasi sesuai dengan platform yang digunakan (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Karena itu, konsep penyajian video antara YouTube dan TikTok pun akan berbeda. Terkait hal itu, Adornato (2018, *Different Platforms, Different Approaches section*, para. 4) menyebutkan tiga hal utama yang perlu diperhatikan, yaitu demografi (*demographics*), gaya (*style*), dan waktu unggah (*time of posts*).

Aspek demografi dapat berupa usia dan jenis kelamin (Adornato, 2018, *Demographics section*, para. 1). Sementara itu, aspek gaya menunjukkan fitur dan budaya pengguna yang unik untuk setiap platform (Adornato, 2018, *Style section*, para. 1). Kemudian, untuk aspek waktu unggah, riset Reuters Institute for the Study of Journalism menemukan tiga periode dominan saat orang berselancar di dunia daring, yaitu pagi hari, siang hari saat makan siang, dan sore hari (Adornato, 2018, *Time of posts section*, para. 1). Namun, Adornato kembali menegaskan bahwa waktu unggah informasi akan sangat tergantung pada apakah informasi tersebut memang diperlukan pada waktu tertentu (Adornato, 2018, *Time of posts section*, para. 1). Meskipun demikian, dari ketiga unsur tersebut, Adornato (2018, *Time of posts section*, para. 2) menjelaskan tidak ada pendekatan satu ukuran untuk semua. Menurutnya, sebagian besar dari pendekatan setiap platform adalah mengenai eksperimen.



Terkait aspek tersebut terhadap platform TikTok, generasi yang mendominasi di dalamnya adalah Generasi Z, yaitu sebesar 60 persen (Muliadi, 2020, para. 4). TikTok adalah platform sosial yang memungkinkan pengguna membuat dan membagikan video bersifat menghibur, seperti sinkronisasi bibir, sandiwara, dan menari (Muliadi, 2020, para. 4). Selain itu, Muliadi menuliskan bahwa TikTok juga menyediakan fitur yang canggih. Namun, fitur itu tetap mudah untuk digunakan, seperti fitur musik dan efek visual pada video (Muliadi, 2020, Content-Rich Video Consumption section, para. 2). Untuk waktu unggah, perwakilan TikTok di Indonesia menjelaskan bahwa berita akan mendapatkan eksposur lebih besar ketika peristiwanya baru terjadi (Hari, L. W., *personal communication*, Oktober 20, 2020).

Terdapat dua konsep penyajian video TikTok yang digunakan saat magang, yaitu konsep informal (contoh: sandiwara, menari, *on camera*) dan konsep formal (contoh: visual dan *voice over*, visual dan teks berita). Penentuan konsep penyajian video tersebut dapat ditentukan oleh supervisor, penulis, ataupun bersama tim. Penulis dan bersama tim diberikan kebebasan berkreasi untuk menentukan konsep penyajian video yang bukan dari supervisor. Penulis pun memilih konsep penyajian video berdasarkan selera pribadi yang disesuaikan dengan tema konten. Misalnya, penulis menggunakan konsep informal untuk berita yang bertema edukasi, hiburan, tips, ataupun berbagai berita ringan lainnya yang bisa digarap dengan konsep informal.

Salah satu contoh dari penerapan konsep informal ini adalah saat supervisor memberikan ide konten TikTok dari artikel *Kompas.com* berjudul “RM BTS Kehilangan 33 Pasang AirPods, Rp76,6 Juta Melayang”. Artikel ini mengisahkan tentang salah satu anggota *boyband* bernama BTS dari Korea Selatan yang sering kehilangan *airpods*. Harga sepasang *airpods* diperkirakan sekitar Rp2,3 juta, tergantung tipenya. Sementara itu, RM BTS telah

kehilangan 33 pasang *airpods* sehingga uang yang telah dihabiskannya sekitar Rp76,6 juta. Menurut penulis, berita ini mengandung unsur keunikan dan kejenakaan sehingga dapat digarap dalam bentuk sandiwara. Akhirnya, penulis pun membuat konsep penyajian video dari ide konten itu ke dalam bentuk sandiwara.

Gambar 3.10 Contoh Penyajian TikTok Konsep Informal

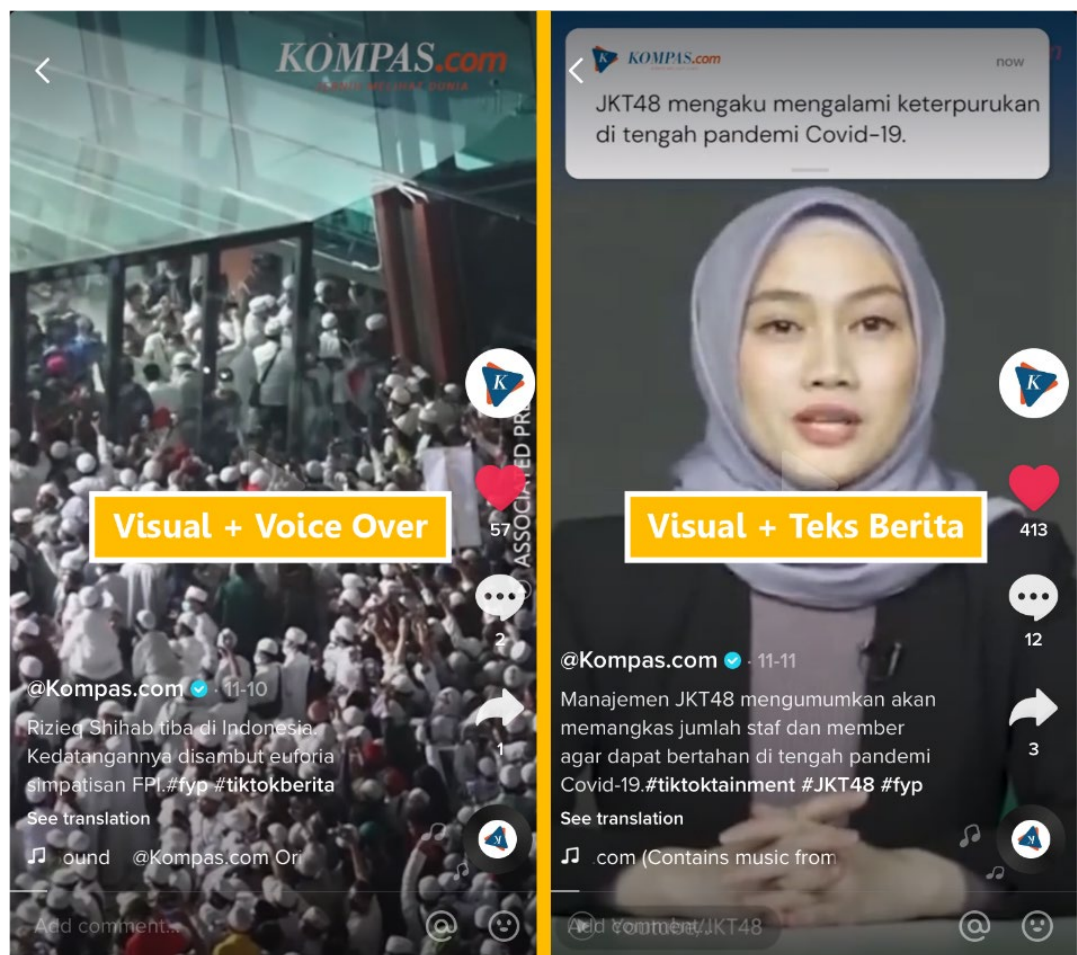


Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Untuk alur ceritanya, penulis menjadi karakter yang sedang berkhayal berada di posisi RM BTS. Dalam latar situasi pengandaian itu, nasib karakter digambarkan ternyata tidak seperti

RM BTS yang dengan mudah dapat membeli kembali sepasang *airpods* baru. Karakter dalam konsep video ini justru akan ditampilkan seolah-olah sedang dimarahi oleh ibunya. Pada akhirnya, tujuan dari konsep penyajian ini adalah untuk tetap memberikan fakta kepada audiens bahwa RM BTS kehilangan 33 pasang *airpods*. Namun, fakta itu disisipkan dengan unsur hiburan agar sesuai dengan lingkungan di TikTok, sebagai platform penyedia video hiburan. Setelah alur konsep informal dibuat, penulis pun langsung memasuki tahapan produksi untuk membuat video.

Gambar 3.11 Contoh Penyajian TikTok Konsep Formal



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan konsep penyajian video TikTok yang formal. Ketika magang, konsep formal ini disajikan dalam bentuk visual berita dan

*voice over* ataupun visual berita dan teks berita. Selanjutnya, penulis memasuki tahapan pembuatan naskah berita usai memilih bentuk penyajiannya – menggunakan *voice over* atau teks berita. Konsep penyajian video TikTok yang formal ini paling sering digunakan untuk berita yang bertema politik, serius, *hard news*. Namun, konsep penyajian formal ini juga sering kali digunakan untuk berita yang bertema *entertainment news*.

Kemudian terkait YouTube, Hanson dan Haridakis (2008, Introduction *section*, para. 1) menuliskan sebagian konten di YouTube terdiri dari variasi video amatir yang dibuat oleh masyarakat sendiri, tetapi sebagian lagi diproduksi oleh para profesional seperti media arus utama. Salah satu video yang dihasilkan oleh media arus utama adalah video berita (Hanson & Haridakis, 2008, Introduction *section*, para.1). Video berita di YouTube MyKompascom pun cenderung menggunakan konsep penyajian video yang formal, yaitu menggunakan visual berita dan *voice over*.

Gambar 3.12 Contoh Penyajian YouTube



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Penulis menggunakan konsep penyajian tersebut dengan mengikuti standar dari *Kompas.com*. Selain visual berita dan *voice over*, supervisor juga memperbolehkan konsep penyajiannya dalam bentuk *on camera*. Penyajian *on camera* adalah saat jurnalis menjelaskan beritanya di depan kamera dengan menyisipkan beberapa potongan video. Namun, supervisor kembali memberikan kebebasan kepada penulis dan tim magang dalam pemilihan konsep penyajian video – menggunakan *voice over* atau *on camera*. Penulis dan tim magang pun selalu memilih konsep penyajian video berupa visual berita dan *voice over*. Alasannya karena penulis berasumsi bahwa proses yang dilakukan dalam tahapan produksi akan menjadi lebih cepat dengan hanya menggunakan *voice over*.

### **(3) Membuat naskah berita.**

Setelah penentuan ide konten dan konsep penyajian video, penulis ataupun bersama tim membuat naskah berita. Naskah berita ini dibuat untuk video TikTok dan YouTube yang menggunakan konsep penyajian formal. Dalam berita televisi yang berformat audiovisual, Fachruddin (2017, p. 118-119) memaparkan prinsip penulisannya sebagai berikut:

- (a) menggunakan kata yang sederhana,
- (b) menggunakan kalimat yang pendek,
- (c) menghindari kalimat terbalik,
- (d) menulis nilai uang asing, ukuran, timbangan dengan persamaan yang berlaku di Indonesia,
- (e) menjelaskan kata asing yang terpaksa digunakan,
- (f) berita bersifat objektif,
- (g) menggunakan kalimat aktif,

Meskipun saat magang ini ada penyajian konten dalam bentuk audiovisual (visual dan *voice over*), penulis tidak terlalu kaku mengikuti konsep yang dijelaskan Fachruddin dalam pembuatan naskah. Hanya saja, penulis sebisa mungkin tetap

menerapkan penggunaan kalimat yang sederhana untuk *voice over* atau teks berita. Kemudian, penulis dan tim juga tidak ada arahan khusus oleh supervisor dalam teknis pembuatan naskah berita. Namun, supervisor meminta agar naskah berita disesuaikan dengan konteks beritanya. Misalnya, naskah berita dibuat dengan kalimat yang lebih santai untuk berita yang ringan.

Untuk penulisan isi naskah *voice over* di YouTube ataupun TikTok, penulis menyadur artikel di *Kompas.com*, membuat secara mandiri dari video konferensi pers, ataupun mendapatkan *storyline* video yang siap di-*voice-over*-kan dari supervisor. Kemudian, penulis juga sering kali membaca artikel dari media daring lainnya sebagai konfirmasi dan tambahan informasi.

Untuk naskah dari artikel *Kompas.com* dan *storyline* video dari supervisor, penulis terkadang menyunting kembali naskahnya agar kalimatnya menjadi lebih sederhana, lebih enak dibaca, dan sesuai konteks. Sebagai contoh, supervisor pernah memberikan ide konten TikTok tentang seorang pria di China yang dijuluki “Iron Man” karena berhasil membuat setelan terbang. Supervisor pun meminta penyajian konten video itu dibuat dalam bentuk *voice over*. Selain itu, supervisor juga telah memberikan video dan *storyline*-nya. Berikut adalah *storyline*-nya,

Dijuluki "Iron Man" oleh penduduk setempat, Liu Dongsheng, seorang pria berusia 34 tahun di Wilayah Hekou, Provinsi Yunnan, China barat daya, berhasil terbang menggunakan setelan terbang buatannya.

SOUNDBITE 1 (Bahasa Mandarin): LIU DONGSHENG,  
Pereka cipta

"Ketika saya masih kecil, saya senang menonton film fiksi ilmiah dan kartun, lalu saat di perguruan tinggi, saya menyaksikan film 'Iron Man'. Saya ingin membuat setelan terbang yang dapat dipakai, dan menjadi 'Iron Man' China."

Lebih dari dua tahun lalu, dengan pengalaman bertahun-tahun di bidang manufaktur mekanis, Liu Dongsheng mulai mempelajari cara membuat setelan terbang.

SOUNDBITE 2 (Bahasa Mandarin): LIU DONGSHENG,  
Pereka cipta

"Prinsip setelan terbang ini adalah menggunakan mesin turbojet kecil, proses pembakaran minyak tanah penerbangan, dan menghasilkan gaya reaksi yang mendorong orang terbang."

Dalam praktiknya, Liu dan timnya menemui banyak kesulitan.

SOUNDBITE 3 (Bahasa Mandarin): LIU DONGSHENG,  
Pereka cipta

"Kesulitan terbesar adalah untuk menguji mesin dan membangun sistem kontrol penerbangan. Karena saya tidak mempelajari ilmu di bidang ini, saya berkonsultasi dengan banyak teman, meminta bantuan dari jarak jauh dalam merancang pengontrol terbang. Lalu, untuk kontrol mesin, saya meminta teman-teman di Jerman untuk membantu saya. Saya juga meminta pabrikan mesin untuk memberikan beberapa dukungan teknis."

SOUNDBITE 4 (Bahasa Mandarin): LIU DONGSHENG,  
Pereka cipta

"Secara teori, jarak terbang setelan ini mencapai 10 kilometer dan ketinggian terbang sekitar 200 meter. Namun, untuk alasan keamanan, kami hanya akan mengujinya di ketinggian satu hingga dua meter."

Liu Dongsheng mengatakan, biaya pembuatan setelan tersebut mencapai lebih dari 100.000 dolar Amerika Serikat (1 dolar AS = Rp14.738), dan dapat berada di udara selama tiga hingga lima menit untuk sekali terbang.

SOUNDBITE 5 (Bahasa Mandarin): LIU DONGSHENG,  
Pereka cipta

"Ke depannya, kami akan meningkatkan keamanan dan ketahanannya, serta berusaha untuk mempromosikan setelan terbang ini ke pasar secepatnya, sehingga semua orang dapat merasakan pengalaman terbang yang menyenangkan."

Berdasarkan *storyline* di atas, penulis menyunting isi naskahnya menjadi lebih ringan dan mengubah kutipan langsung menjadi kutipan tidak langsung. Selain itu, naskahnya juga dibuat

menjadi lebih pendek karena durasi maksimal video TikTok adalah satu menit. Penulis pun mengubah tulisan nama “Liu Dong Sheng” menjadi “Liu Tong Sheng” sesuai pelafalannya agar mudah dibaca. Untuk penulisan nilai mata uang asing di naskah, penulis pun hanya menuliskan persamaan nilainya dalam uang Indonesia. Sebenarnya, penulisan ini sama seperti yang dituliskan oleh Fachruddin (2017, p. 119) bahwa nilai uang asing langsung ditulis persamaannya ke nilai uang Indonesia. Setelah naskah selesai dibuat, penulis memasuki tahap produksi untuk memulai *voice over*. Berikut adalah naskah yang telah disunting penulis,

Pernah terbayang enggak sih, rasanya menjadi seperti “Iron Man”? Ini dia, Liu Tong Sheng, seorang pria berusia tiga puluh empat tahun dijuluki sebagai “Iron Man” oleh penduduk setempat di Wilayah Hekou, Provinsi Yunan, China Barat Daya. Ia berhasil terbang menggunakan setelan terbang buatannya, loh.

Liu Tong Sheng mulai mempelajari cara membuat setelan terbang lebih dari dua tahun. Secara teori, jarak terbang setelan ini mencapai 10 kilometer dan ketinggian terbang sekitar dua ratus meter. Namun, untuk alasan keselamatan, ia akan mengujinya di ketinggian satu hingga dua meter.

Ia mengatakan pembuatan setelan tersebut mencapai lebih dari satu koma empat miliar rupiah, loh. Setelan itu dapat berada di udara selama tiga hingga lima menit untuk sekali terbang. Wah, ternyata gini ya rasanya menjadi seperti “Iron Man”.

Selain *voice over*, penulis juga membuat naskah untuk penyajian video TikTok berbentuk teks berita. Sumber isi naskah untuk penyajian berbentuk teks berita adalah dari artikel di *Kompas.com*. Berikut adalah contoh artikel *Kompas.com* yang digunakan oleh penulis,

## **2 Jasad Penduduk Pompeii Ditemukan, Diyakini Sebagai Tuan dan Budaknya**

**KOMPAS.com** – Para arkeolog di Italia baru-baru ini menemukannya dua jasad pria korban letusan Gunung Vesuvius sekitar 2.000 tahun lalu di kota Pompeii Romawi kuno. Kedua jasad tersebut diyakini sebagai tuan dan



budaknya yang mencoba melarikan diri dari letusan gunung berapi tersebut. Dua jasad tersebut ditemukan para arkeolog dalam posisi bersebelahan di sebuah ruang bawah tanah di vila sebagaimana dilansir dari New York Post. Pengumuman temuan dua jasad tersebut diumumkan otoritas arkeologi Italia pada Sabtu (21/11/2020).

Para arkeolog percaya bahwa kedua jasad itu sebenarnya lolos dari hujan abu awal. Namun, keduanya meninggal keesokan harinya karena terkubur material vulkanik dari ledakan kedua Gunung Vesuvius yang dahsyat.

Sementara itu, vila tersebut terletak di pinggiran Pompeii dan telah luluh lantak akibat ledakan kedua dari Gunung Vesuvius pada 78 Masehi. Di dekat vila tersebut terdapat kandang. Pada 2017, di kandang itu, para arkeolog menemukan tiga mayat kuda yang masih terikat.

Dilansir dari Associated Press, dilihat dari tulang tengkorak dan giginya, salah satu jasad pria tersebut diperkirakan berumur 18 hingga 25 tahun ketika tewas. Para arkeolog beranggapan jika dia adalah budak yang melakukan kerja kasar karena dilihat dari tulang belakangnya yang cukup terkompresi.

Sedangkan jasad pria kedua kemungkinan berusia antara 30 hingga 40 tahun ketika tewas. Jasad ini tampaknya memiliki mantel di bahu kirinya selain tunik. Direktur Jenderal Arkeologi Kementerian Kebudayaan Italia, Massimo Osanna, mengatakan Kedua jasad itu ditemukan di ruang samping di sepanjang koridor bawah tanah, atau lorong.

Ruang bawah tanah tersebut pada zaman Romawi kuno dikenal sebagai *cryptoporticus*. “Para korban mungkin mencari perlindungan di *cryptoporticus*, di ruang bawah tanah ini, di mana mereka pikir mereka lebih terlindungi,” kata Osanna. Berdasarkan kesan lipatan kain yang tertinggal di lapisan abu, jasad pria yang lebih muda itu tampak mengenakan tunik pendek berlipit, kemungkinan dari wol.

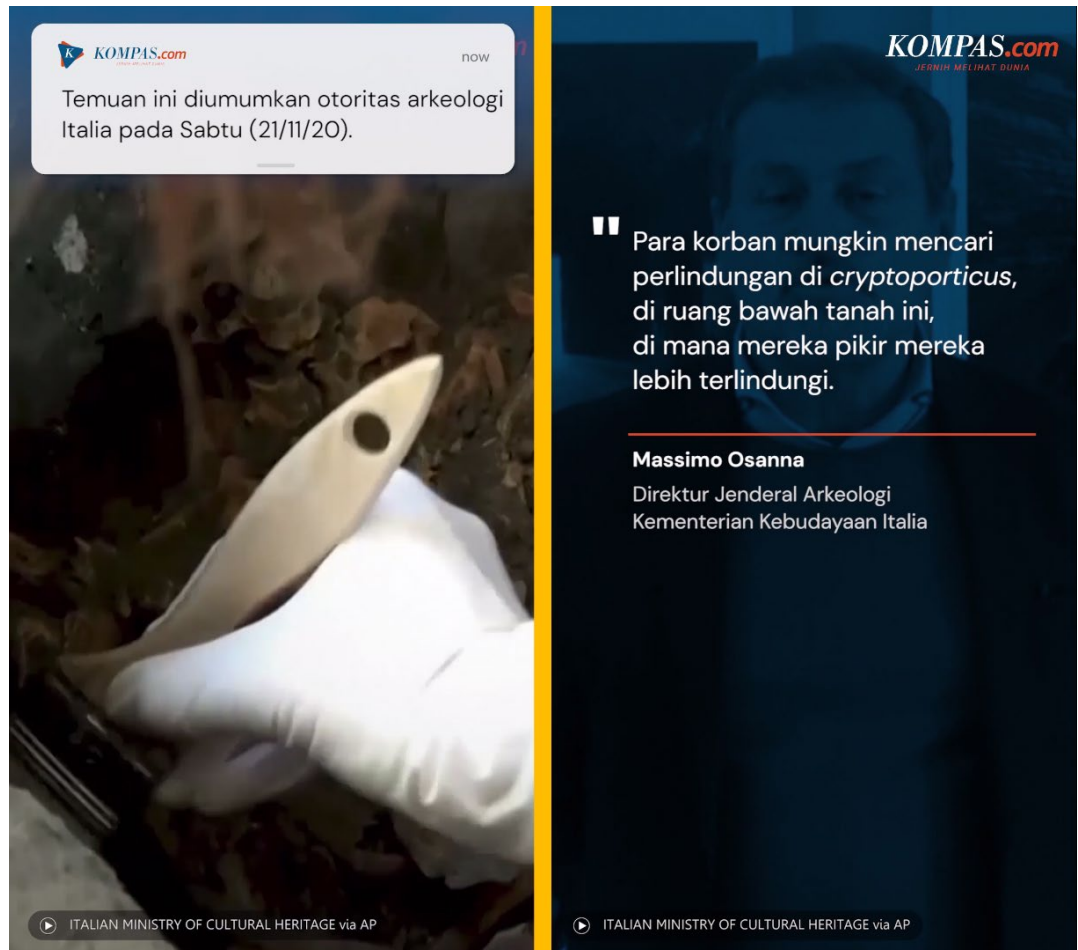
Selanjutnya, penulis menyunting kembali informasi yang diambil dari artikel *Kompas.com*. Berikut adalah contoh artikel berita yang telah disunting penulis untuk teks berita di *TikTok*,

Teks Berita	<p>Dua jasad pria korban letusan Gunung Vesuvius sekitar 2.000 tahun lalu ditemukan di Pompeii, Italia.</p> <p>Temuan ini diumumkan otoritas arkeologi Italia pada Sabtu (21/11/20).</p> <p>Kedua jasad itu berada di reruntuhan vila mewah di era Romawi Kuno, yaitu di sepanjang koridor bawah tanah vila.</p> <p>Pada zaman Romawi kuno, ruang bawah tanah itu dikenal sebagai <i>cryptoporticus</i>.</p>
Kutipan Langsung	<p>“Para korban mungkin mencari perlindungan di <i>cryptoporticus</i>, di ruang bawah tanah ini, di mana mereka pikir mereka lebih terlindungi,” kata Direktur Jenderal Arkeologi Kementerian Kebudayaan Italia, Massimo Osanna</p>
Teks Berita	<p>Kedua jasad itu diyakini sebagai majikan dan budaknya yang mencoba melarikan diri dari letusan gunung berapi.</p>
Teks Berita	<p>Hal ini dilihat dari sisa pakaian dan penampilan fisik kedua jasad itu.</p> <p>Salah satu jasad pria diperkirakan adalah seorang budak berumur 18-25 tahun dengan tulang belakang yang cukup terkompresi.</p> <p>Sementara itu, jasad pria kedua kemungkinan berusia antara 30-40 tahun dengan mantel di bahu kirinya dan tunik.</p> <p>Para arkeolog percaya bahwa kedua jasad itu sebenarnya lolos dari hujan abu awal.</p>
Teks Berita	<p>Namun esok harinya, keduanya meninggal karena terkubur material vulkanik dari ledakan kedua Gunung Vesuvius yang dahsyat.</p>

Penyuntingan ini dilakukan agar kalimatnya tidak terlalu panjang. Adapun penulis menetapkan jumlah kata dalam satu kalimat teks berita, yaitu sekitar 10-20 kata, tergantung jumlah karakter per kata. Kisaran jumlah kata ini diterapkan pada templat teks berita model notifikasi gawai. Setelah naskah selesai dibuat

untuk penyajian video TikTok berbentuk teks berita, penulis memasuki tahapan produksi untuk mengumpulkan atau membuat video. Selanjutnya, penulis memasuki tahapan pascaproduksi.

Gambar 3.13 Tampilan Teks Berita (Kiri) dan Kutipan Langsung (Kanan) di TikTok



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

**b) Produksi.**

**(1) Mengisi suara (*voice over*).**

Setelah naskah *voice over* selesai dibuat, tahapan selanjutnya adalah pengisian suara. Pengisian suara ini dilakukan untuk kelengkapan video TikTok maupun YouTube yang membutuhkan *voice over*. Agustino (2015, p. 145-148) menjelaskan beberapa komponen vokal sebagai berikut:

**(a) artikulasi**, yaitu kejelasan ejaan kata dalam suara,

- (b) **kecepatan berbicara**, yaitu ukuran kecepatan bicara dalam pemberitaan radio adalah sedang,
- (c) **intonasi**, yaitu memberi penekanan kata-kata (tinggi atau rendah) pada tempat yang tepat,
- (d) **ekspresi**, yaitu suara yang jujur dapat dihasilkan dari ekspresi wajah dan gesture tubuh yang sesuai,
- (e) **interpretasi**, yaitu memahami isi naskah berita agar pendengar juga memahaminya, dan
- (f) **suasana hati**, yaitu memahami suasana psikologis sesuai pemberitaan yang disampaikan.

Meskipun pembahasannya dikhususkan untuk vokal di radio, menurut penulis, penjelasan Agustino ini dapat menjadi salah satu referensi terkait pengenalan vokal. Sehubungan dengan kegiatan magang, tidak ada aturan yang ditetapkan oleh supervisor mengenai vokal yang harus dihasilkan penulis saat membaca naskah berita. Namun, penulis secara pribadi sering menerapkan komponen intonasi dan suasana hati saat membaca berita. Adapun penulis sering memberikan intonasi tinggi untuk memberi penekanan pada kata tertentu. Selain itu, pemberian intonasi ini juga dilakukan penulis agar nada pembacaan naskah berita tidak datar.

Sementara itu, aspek suasana hati diterapkan penulis sesuai dengan konteks beritanya. Sebagai contoh adalah saat penulis mengisi suara video YouTube berjudul “Tiap Hari Kuburkan Jenazah Korban Covid-19, Polisi Relawan Gugur karena Corona”. Video ini memberitakan seorang relawan pandemi Covid-19 yang gugur akibat Covid-19. Hal ini menyebabkan kehilangan dan kesedihan mendalam bagi para relawan Covid-19 dan kerabatnya. Karena itu, penulis pun mencoba membangun suasana duka dalam berita ini ke dalam *voice over*. Penulis tidak menggunakan nada suara yang menggebu-gebu, tetapi nada suara yang dalam dan serius. Kemudian, untuk video yang lebih bersifat ringan atau hiburan, penulis mencoba untuk membangun suasana yang lebih

ceria. Contohnya, penulis terapkan dalam video TikTok berjudul “Iron Man Terbang di China”.

Gambar 3.14 Mikrofon Jepit (Kiri) dan Voice Memos (Kanan)



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

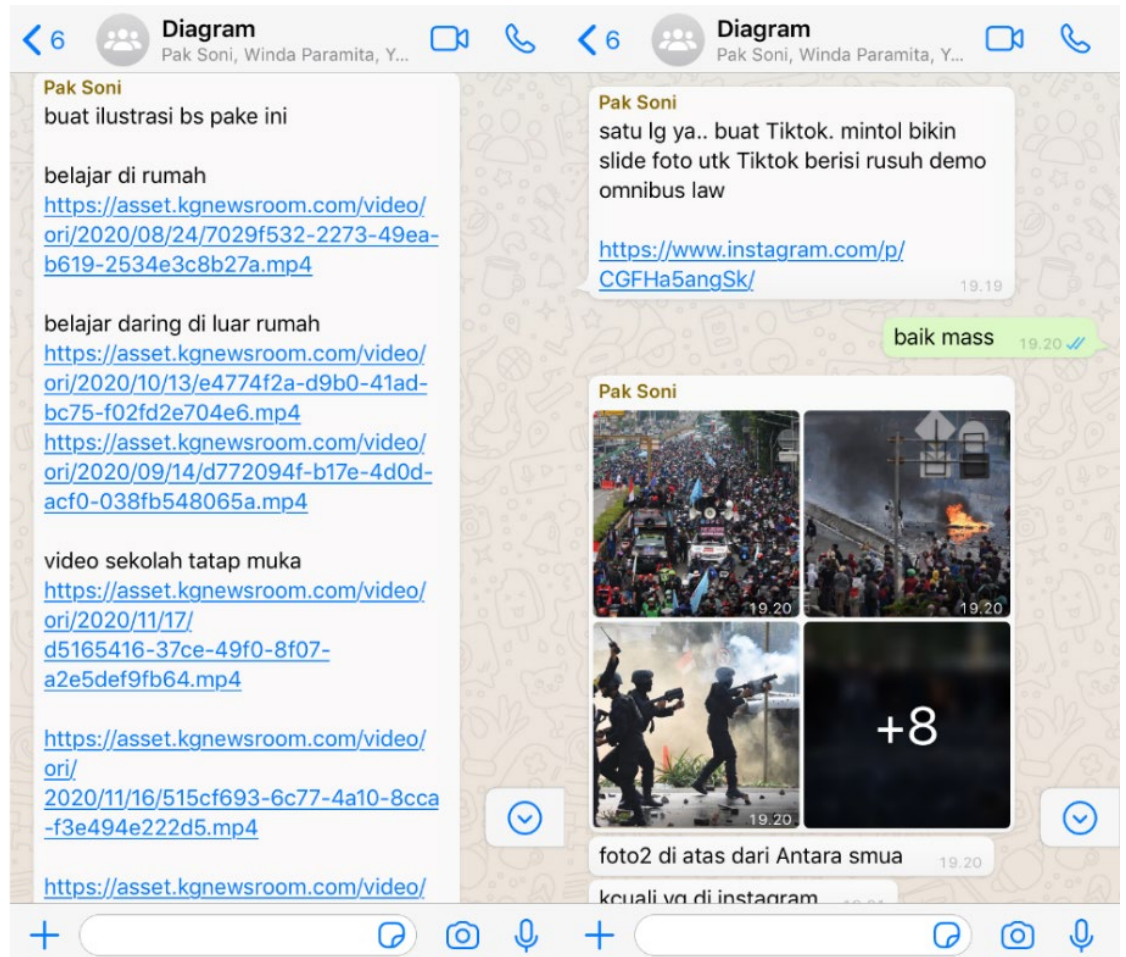
Untuk teknis perekaman suara, penulis menggunakan alat, seperti mikrofon jepit dan aplikasi perekam suara bawaan di gawai iPhone 6 bernama Voice Memos. Pada saat merekam, penulis tidak meletakkan posisi mikrofon terlalu dekat dengan mulut. Adornato (2018, *Recording and Editing Sound section*, para. 1) pun menyarankan untuk memegang mikrofon sekitar enam inci dari mulut agar dapat mencegah suara letupan. Setelah *voice over* selesai diproduksi, penulis masuk ke tahapan pascaproduksi untuk penyuntingan dan penggabungan audio dengan visual.

## **(2) Mengumpulkan ataupun membuat video.**

Studi menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi salah satu alat yang populer untuk pengumpulan berita, seperti berita politik, berita asing, berita olahraga, dan berita selebriti (Ahmad, 2010; Cozma dan Chen, 2013; Sheffer dan Schultz, 2010; Marwick dan boyd, 2011, dikutip dalam Paulussen & Harder, 2014, p. 1).

Selama pandemi Covid-19 ini, penulis tidak diminta untuk melakukan liputan ke lapangan. Tidak jarang, penulis pun sering mendapatkan materi video melalui media sosial.

Gambar 3.15 Pemberian Materi Video dan Foto dari Supervisor



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Penulis diperbolehkan supervisor untuk mencari dan mengumpulkan materi video secara mandiri melalui media sosial (YouTube, Instagram, Twitter, Facebook) maupun situs unduh video gratis, seperti Videvo. Adapun sumber materi video dari media sosial, penulis mengambil dari media sosial instansi atau individu yang telah terpercaya ataupun terverifikasi. Instansi dan individu yang terpercaya di sini adalah akun yang sudah terverifikasi dengan tanda centang di samping nama akun media sosialnya. Selain itu, penulis juga biasanya mengecek sumber video media sosial yang digunakan oleh media daring lainnya. Kemudian,



penulis juga sering kali melakukan konsultasi kepada supervisor terlebih dahulu untuk mengecek kelayakan video yang digunakan dari media sosial.

Selain dari internet dan media sosial, penulis juga sering diberikan materi video oleh supervisor yang bersumber dari *Associated Press* ataupun *Kompas TV*. Jika tidak ada video yang sesuai, penulis menggantinya dengan foto. Penulis mencari foto di media sosial, di Pinterest, ataupun situs unduh foto gratis, seperti Unsplash, Pixabay, dan Pexels. Penulis juga sering menggunakan foto dari artikel *Kompas.com* atau dari supervisor.

### 3.16 Contoh Video Ilustrasi Buatan Penulis di YouTube



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Meskipun demikian, bukan berarti penulis tidak pernah memproduksi materi video secara mandiri. Penulis pernah merekam video ilustrasi untuk konten YouTube berjudul "Ini Tanggal Cair dan Rincian Kuota Gratis Kemendikbud". Selain itu, penulis juga memproduksi video secara mandiri untuk konsep penyajian video TikTok yang informal. Contohnya, dengan melakukan syuting *on camera*. Saat syuting *on camera*, penulis

dapat menggunakan efek video yang telah disediakan oleh TikTok ataupun langsung merekam dari kamera gawai tanpa efek apa pun. Beberapa efek yang pernah digunakan penulis di TikTok, contohnya efek *green screen*, filter ekspresi wajah, dan lain sebagainya.

Gambar 3.17 Contoh Penggunaan Efek *Green Screen* dengan Latar Kereta Rel Listrik (KRL)



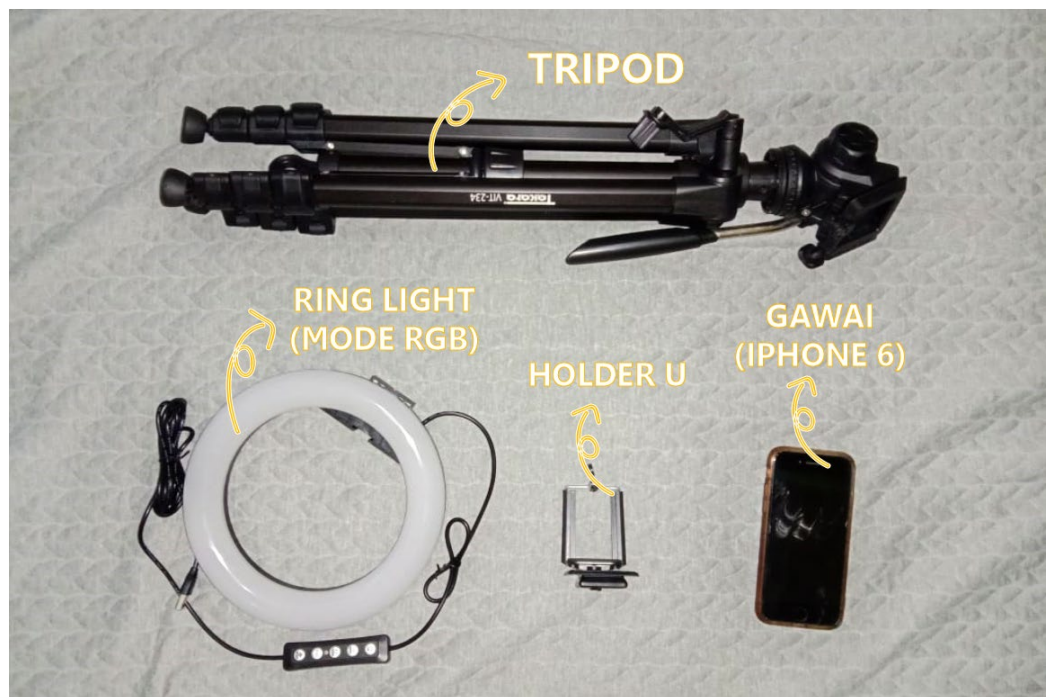
Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Beberapa peralatan yang digunakan penulis saat syuting antara lain tripod, *holder* U, gawai iPhone 6, dan lampu cincin (*ring light*) mode RGB. Namun, penulis menggunakan lampu cincin mode RGB hanya untuk menciptakan *mood* atau suasana tertentu. Contoh penerapannya adalah dalam konten TikTok berjudul



“Hubungan Pemakaian Masker dengan Ciri Kepribadian Antisozial”. Video ini menjelaskan orang dengan ciri kepribadian antisozial cenderung tidak mematuhi protokol kesehatan, seperti tidak memakai masker. Pada saat transisi adegan melepas masker, penulis menginginkan suasana suram atau *dark*. Untuk itu, penulis memanfaatkan lampu cincin mode RGB untuk menghasilkan cahaya berwarna merah. Selain lampu cincin, penulis juga tidak selalu menggunakan tripod dan *holder* U untuk memproduksi video. Penggunaan tripod hanya pada saat penulis menginginkan hasil video yang stabil.

Gambar 3.18 Peralatan Syuting

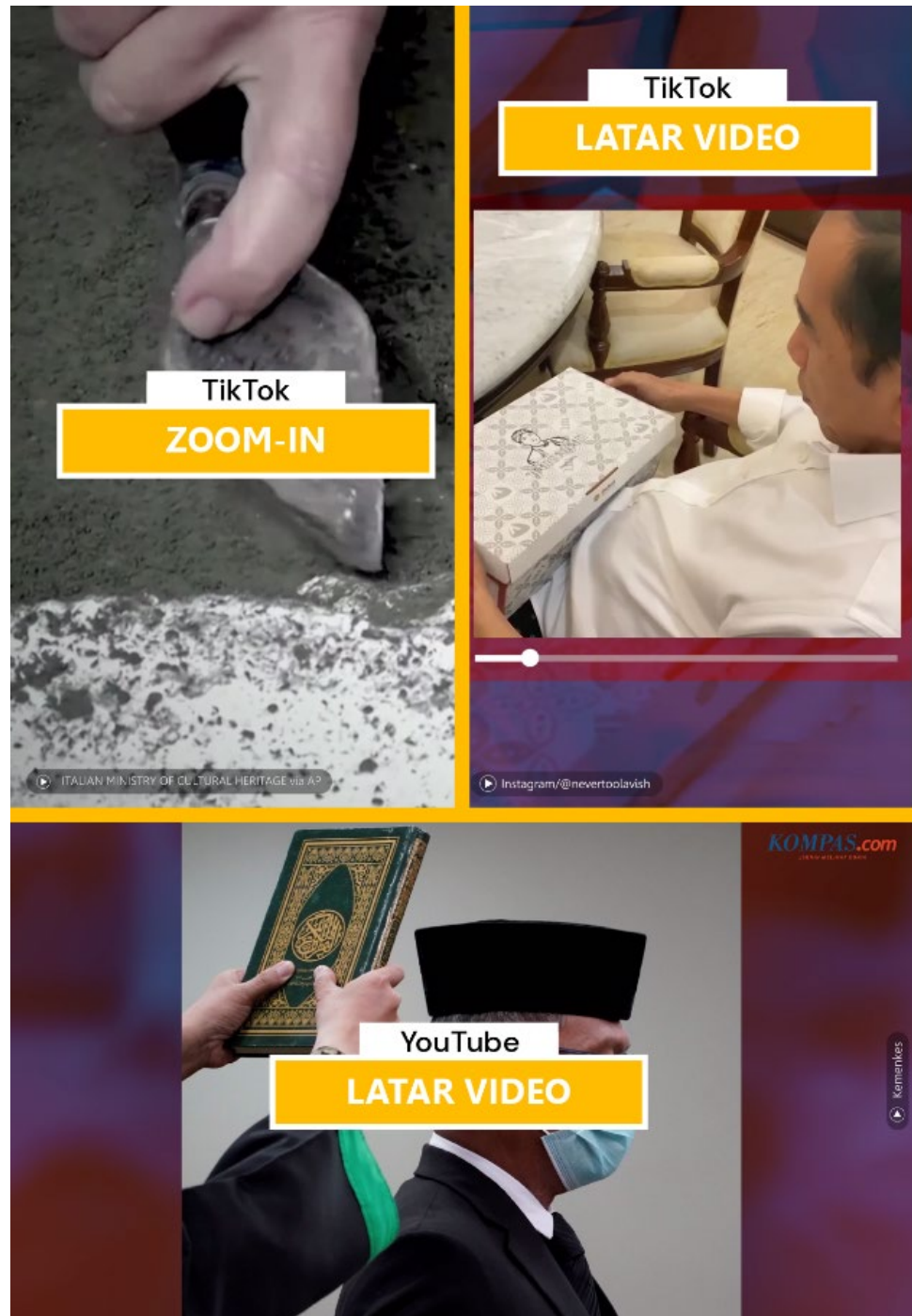


Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Kemudian, terkait orientasi perekaman video – vertikal atau horizontal – penulis mengondisikannya sesuai platform media sosial. Adornato (2018, *Shooting and Editing Video section*, para. 5) pun menjelaskan perekaman video, baik vertikal maupun horizontal, sangat tergantung dari jenis platform yang digunakan. Saat produksi video untuk TikTok, penulis akan merekam video dengan format vertikal. Orientasi video vertikal di TikTok ini juga

sesuai saran dari pihak TikTok Indonesia (Hari, L. W., *personal communication*, Oktober 20, 2020), yaitu menggunakan format vertikal dan *full video (non slide show content)*. Sementara itu, penulis merekam video dengan format horizontal untuk YouTube.

Gambar 3.19 Pengubahan Orientasi Video dengan Melakukan *Zoom-in* atau Menambah Latar Video



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Penentuan format orientasi video ini juga diterapkan penulis untuk video dari sumber lain, bukan produksi dari penulis. Jika didapatkan materi video TikTok dengan orientasi horizontal, penulis akan menyuntingnya di tahapan pascaproduksi agar tampilan video menjadi vertikal. Caranya, penulis melakukan *zoom-in* pada videonya di proses penyuntingan video agar tampilannya menjadi vertikal dan *full video*. Namun, jika tampilan video TikTok menjadi buruk saat dipaksa *zoom-in*, penulis biasanya hanya menambahkan latar video di belakang video utama. Lalu, penulis menambahkan efek blur atau warna tertentu di latar video tambahan itu. Cara ini – menambahkan latar video di belakang video utama – juga diterapkan penulis untuk materi video YouTube yang orientasinya vertikal. Untuk video YouTube, penulis tidak melakukan teknik paksa *zoom-in* pada videonya karena hasil videonya pasti akan pecah sehingga kualitas video menjadi buruk.

**c) Pascaproduksi.**

Setelah materi video, *voice over*, maupun teks berita disiapkan, penulis memasuki tahapan pascaproduksi. Morrisan (2018, p. 310) menjelaskan tahapan pascaproduksi meliputi penyuntingan, pemberian ilustrasi, musik, efek, dan lain-lain. Sebelum masuk ke tahap penyuntingan, penulis membuat sampul video untuk TikTok dan YouTube. Sampul video ini terdiri dari elemen judul dan gambar. Untuk sampul video TikTok, penulis membuatnya di platform desain grafis daring, Canva ataupun di perangkat lunak di laptop, Adobe Illustrator. Supervisor memberi kebebasan terkait desain sampul video TikTok. Kemudian, sampul video TikTok yang telah dibuat akan disatukan dengan video TikTok. Penyatuan antara sampul dan video TikTok ini dilakukan saat penyuntingan video di Adobe Premiere Pro.

### 3.20 Contoh Sampul Video TikTok



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Sementara itu, untuk sampul video YouTube, penulis membuatnya di Adobe Illustrator. Khusus sampul YouTube, supervisor telah memberikan aset grafis dan contoh desain yang biasanya digunakan di YouTube MyKompascom. Penulis pun hanya menggabungkan aset grafis tersebut di dalam Adobe Illustrator berdasarkan contoh yang diberikan oleh supervisor. Sampul video YouTube ini akan menjadi *thumbnail* YouTube MyKompascom sehingga tidak disatukan dengan video YouTube.



Gambar 3.21 Contoh Sampul Video YouTube



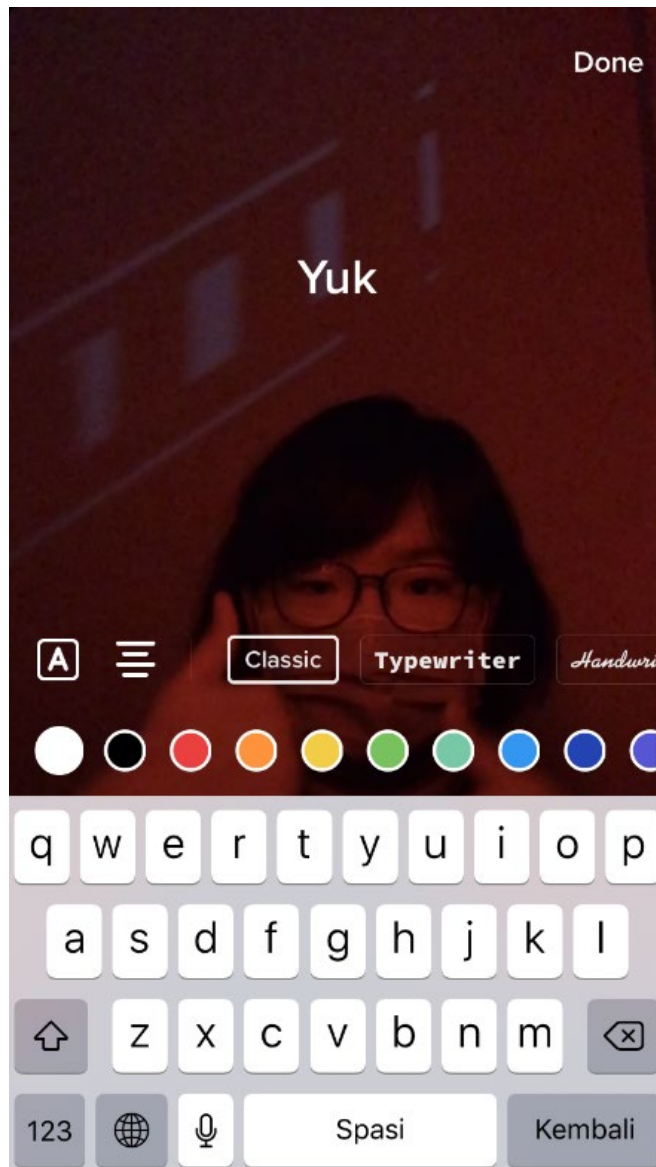
Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Selanjutnya, untuk tahap penyuntingan video TikTok dan YouTube, penulis menggunakan perangkat lunak Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effects di laptop. Penulis menggunakan perangkat lunak Adobe Premiere Pro untuk memotong video, memotong audio, menyisipkan logo *Kompas.com*, menggabungkan elemen visual dan audio ataupun visual dan teks berita, memberikan keterangan sumber video, menambahkan *character generic* (CG) – jika ada *soundbite* narasumber. Sementara itu, penulis menggunakan perangkat lunak Adobe After Effects untuk memberikan efek transisi video atau efek tertentu, contohnya *scribble effect*. Untuk pemberian efek transisi di Adobe After Effects, penulis menggunakan templat “Animation Composer” yang diunduh dari Mister Horse. Adapun efek transisi ini hanya digunakan khusus untuk penyuntingan video di TikTok.

Selain menggunakan perangkat lunak di laptop, penulis terkadang juga menyunting video di gawai, khususnya untuk konten TikTok. Penulis menyuntingnya di platform TikTok dengan akun pribadi. Bentuk penyuntingannya berupa penambahan teks, penambahan efek transisi, penambahan efek suara, dan lain sebagainya. Setelah disunting, penulis

mengunggah video itu secara publik di akun pribadi penulis. Lalu, penulis bergesah mengunduh video yang telah diunggah secara publik dengan menggunakan aplikasi bernama TikTok Downloader. Cara menggunakan TikTok Downloader adalah dengan menempelkan tautan video TikTok yang ingin diunduh ke kolom “Paste Tik Tok Link Here” di TikTok Downloader. Kemudian, pengguna TikTok Downloader dapat langsung mengunduh video TikTok berdasarkan tautan yang telah ditempelkan. Adapun aplikasi TikTok Downloader ini hanya tersedia di gawai dengan sistem operasi Android.

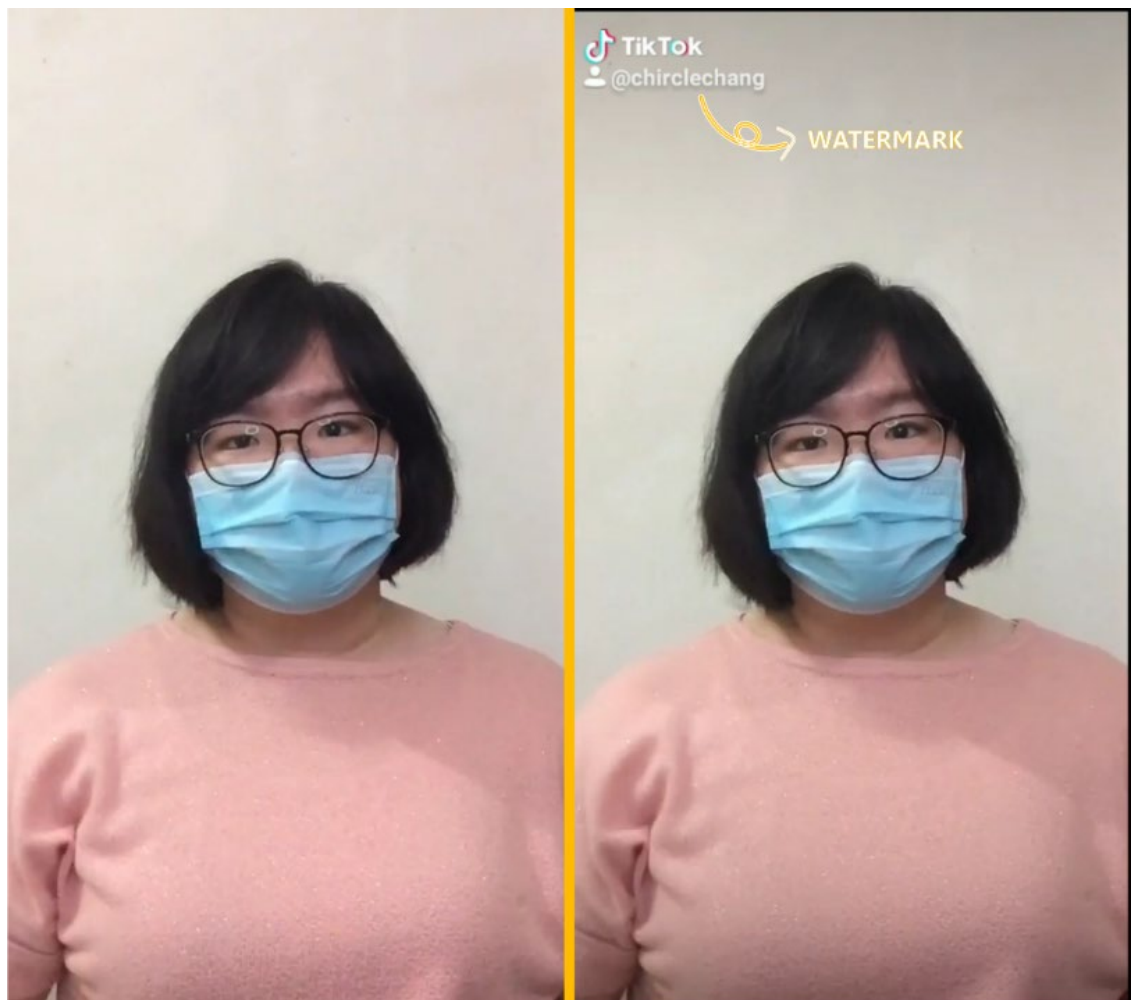
Gambar 3.22 Contoh Proses Penambahan Teks di TikTok



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Tujuan video tersebut diunggah secara publik dan diunduh menggunakan TikTok Downloader adalah supaya tidak ada *watermark* nama akun TikTok. Setelah video berhasil diunduh, penulis kembali bergegas mengubah pengaturan video menjadi *private* di akun TikTok. Hal ini dilakukan supaya pengguna lain tidak dapat melihat video yang telah diunggah oleh penulis tadi. Selanjutnya, penulis menambahkan sampul video TikTok dan menyisipkan logo *Kompas.com* di video yang telah diunduh tadi. Proses penambahan sampul dan logo ini dilakukan dengan perangkat lunak Adobe Premiere Pro di laptop.

Gambar 3.23 Hasil Unduhan dari TikTok Downloader (Kiri) dan Hasil Unduhan Langsung dari TikTok (Kanan)

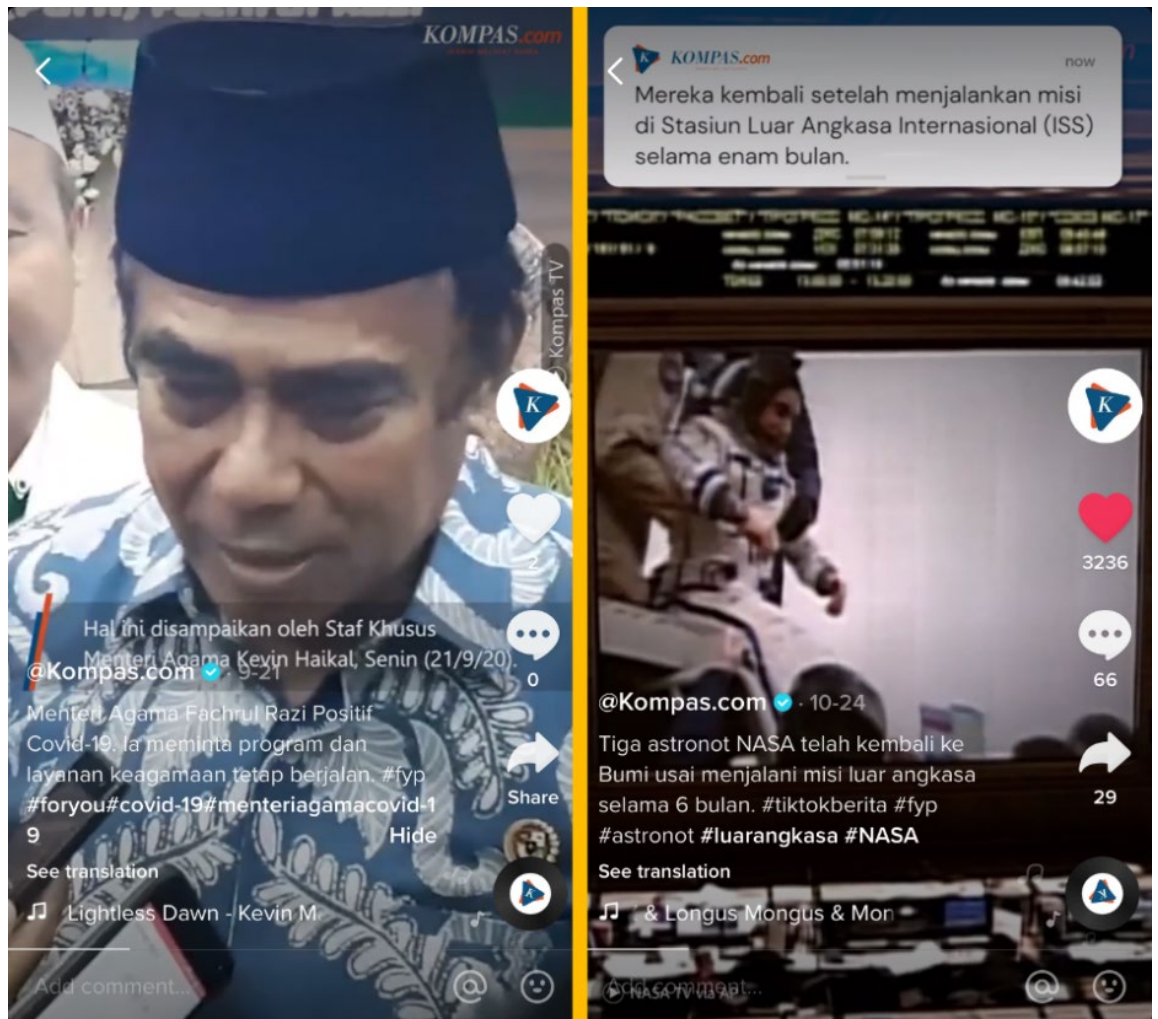


Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Dalam proses penyuntingan, penulis sangat diberikan kebebasan oleh supervisor. Hanya saja, penulis dan tim magang pernah diberikan

saran oleh supervisor tentang penyuntingan konten TikTok berupa teks berita. Supervisor meminta agar teks berita diletakkan di bagian atas video. Kemudian, supervisor juga meminta ukuran teks ditampilkan lebih besar, tanpa menghilangkan konteks berita. Atas dasar itu, penulis membuat templat teks berita model notifikasi gawai. Model ini digunakan supaya teks berita dapat diletakkan di bagian atas video dengan ukuran tulisan yang tidak terlalu kecil. Sebelum templat ini dibuat, penulis mengakui ukuran teks berita yang digunakan terlalu kecil. Selain itu, teks berita sering kali tertutup oleh takarir gambar (*caption*) saat posisi teks berita berada di bagian bawah video.

Gambar 3.24 Templat Teks Berita TikTok Sebelum Perbaikan (Kiri) dan Sesudah Perbaikan (Kanan)



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020



Pembuatan templat teks berita model notifikasi gawai ini dibuat menggunakan perangkat lunak Adobe Illustrator dan Adobe Premiere Pro. Pertama, penulis membuat aset grafis di Adobe Illustrator untuk mendesain notifikasi gawai. Inspirasi desain notifikasi gawai ini berasal dari notifikasi gawai dalam iPhone. Kemudian, penulis memodifikasinya dengan menambahkan logo *Kompas.com*. Setelah aset grafis selesai dibuat, penulis menganimasikannya di Adobe Premiere Pro. Penulis menggunakan *tools position* di Adobe Premiere Pro untuk animasi gerakan naik dan turun pada aset grafis notifikasi gawai.

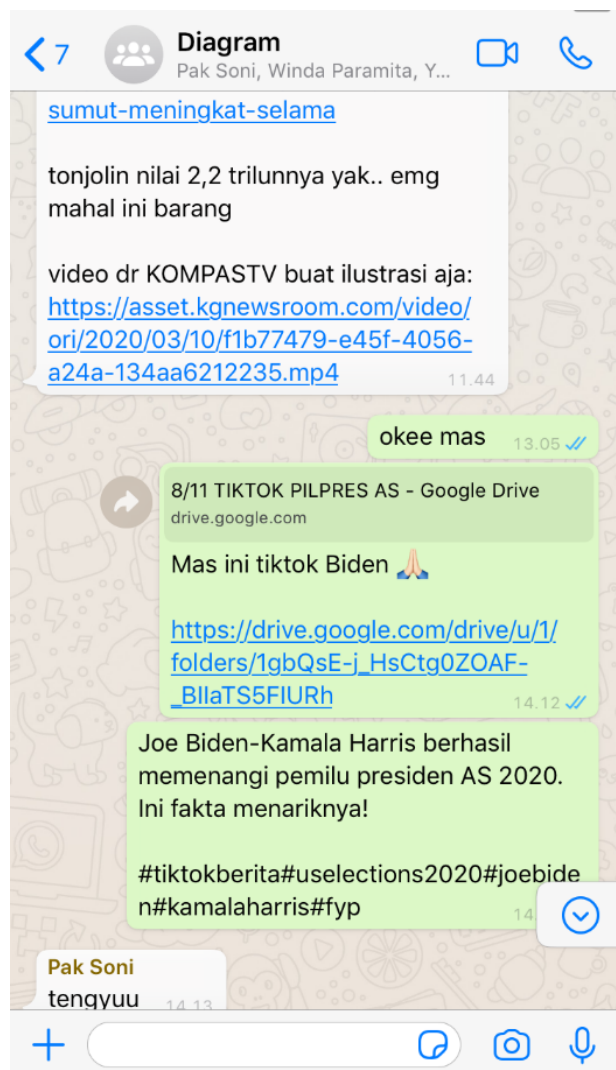
#### **d) Penyempurnaan dan pendistribusian.**

Sebelum video TikTok atau video dan sampul YouTube diberikan kepada supervisor, penulis diminta oleh supervisor untuk menyiapkan *hashtags* dan deskripsi atau takarir gambar (*caption*). Sebenarnya, Adornato (2018, *Writing for Social Media and Mobile Devices section*, para. 1) memaparkan ada kombinasi empat unsur yang dapat memperkuat akun media sosial, yaitu foto dan video, *tags* dan *mentions*, *hashtags*, dan *links*. Namun, dari empat elemen itu, penulis hanya menerapkan elemen visual dan *hashtags* untuk praktik magang ini. *Hashtags* adalah kata kunci unggahan yang diikuti tanda pagar (Adornato, 2018, *Hashtags section*, para. 1). *Hashtags* ini digunakan untuk menjaring khalayak, bahkan di luar pengikut suatu akun (Adornato, 2018, *Hashtags section*, para. 1). *Hashtags* dapat ditulis berdasarkan kata kunci yang biasa digunakan untuk berita tertentu (Adornato, 2018, *Hashtags section*, para. 2). Jika tidak ada kata kunci khusus, penulisan *hashtags* dapat menggunakan nama individu, tempat, dan benda (Adornato, 2018, *Hashtags section*, para. 2).

Sesuai dengan pemaparan Adornato, penulis membuat *hashtags* sesuai peristiwa, tokoh, ataupun nama tempat. Untuk TikTok, penulis juga menggunakan *hashtags* khusus yang awam digunakan oleh pengguna TikTok. Contohnya, #tiktokberita, #tiktoktainment, #fyp, #berbagiinfo. Terkait pembuatan takarir gambar (*caption*) di TikTok, penulis membuatnya tergantung jenis beritanya – *hard news* atau *soft news*. Penulis membuat *caption* yang melaporkan inti informasi untuk jenis *hard*

*news* di TikTok. Contohnya, “Kapolda Metro Jaya dan Kapolda Jabar dicopot dari jabatannya karena tidak menegakkan protokol kesehatan”. Kemudian, penulis membuat *caption* yang menggunakan kalimat santai atau membangun obrolan dengan audiens untuk jenis *soft news* di TikTok. Contoh *caption*-nya, yaitu “Siapa nih yang doyan rebahan? Iringi dengan pola hidup sehat juga, ya”. Sebenarnya, Adornato (2018, *Social Media Posts section*, para. 1) menjelaskan bahwa penulisan media sosial lebih informal daripada penulisan berita tradisional.

### 3.25 Pemberian Tautan Video, *Hashtags*, dan Takarir Gambar TikTok



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Setelah *hashtags* dan *caption* TikTok selesai dibuat, penulis memberikannya bersama dengan video yang telah dibuat kepada supervisor di grup WhatsApp, “Diagram”. Sebelumnya, penulis sudah

mengunggah video TikTok di Google Drive. Jadi, penulis hanya memberikan tautan Google Drive yang berisi video kepada supervisor di grup WhatsApp “Diagram”. Jika tidak ada perbaikan terkait sampul ataupun isi video TikTok, supervisor akan langsung mengunggah videonya di TikTok @kompascom. Terkait *caption* dan *hashtags*, supervisor tidak pernah meminta penulis memperbaikinya. Jika pun ada perbaikan di *caption* atau *hashtags*, supervisor akan langsung menggantinya sendiri.

Sementara itu, terkait YouTube, penulis juga membuat *hashtags* berupa nama peristiwa, tokoh, dan tempat. Selain itu, penulis juga diminta untuk membuat deskripsi video untuk YouTube. Mengenai penulisan deskripsi video YouTube, penulis mengikuti templat deskripsi video yang sudah ada di YouTube MyKompascom. Adapun deskripsi video terdiri dari informasi video yang dikutip dari artikel *Kompas.com*, tautan artikel *Kompas.com* yang dikutip untuk informasi video, nama penulis artikel, nama pembuat video, akun media sosial *Kompas.com*, dan *tagline Kompas.com*. Berikut contohnya,

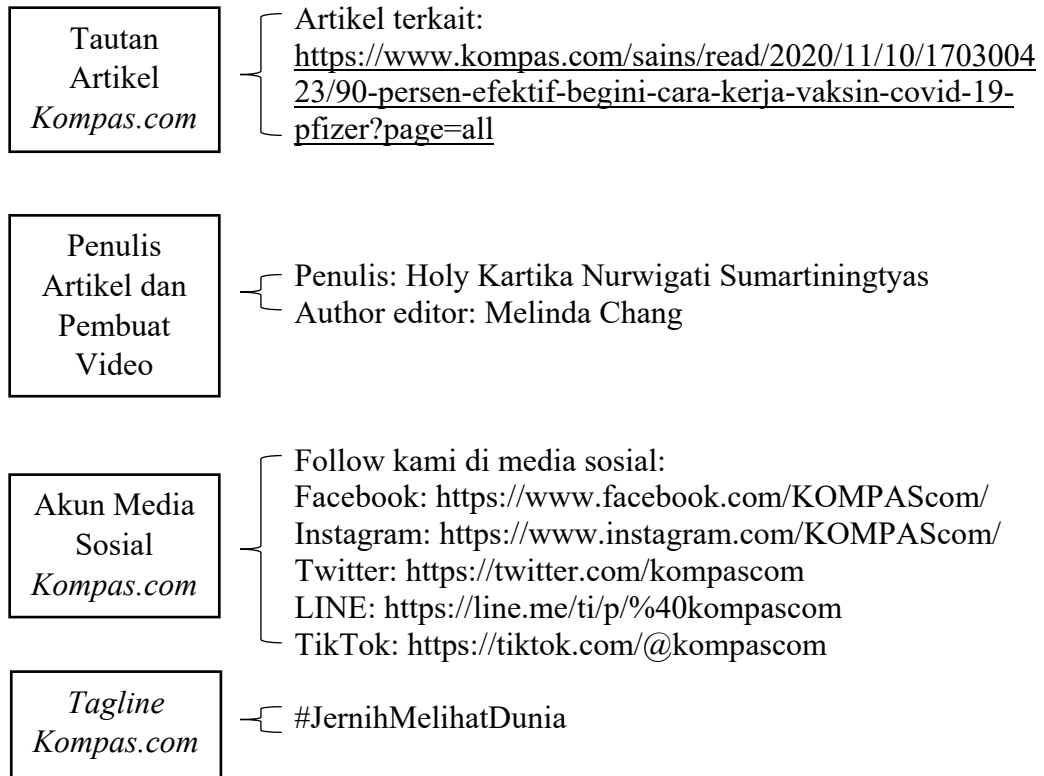
Informasi  
Video

Hingga saat ini ada sekitar selusin vaksin Covid-19 yang dalam tahap akhir pengujian, fase 3. Akan tetapi, vaksin virus corona yang dikembangkan Pfizer menjadi yang pertama yang menunjukkan hasil menggembirakan.

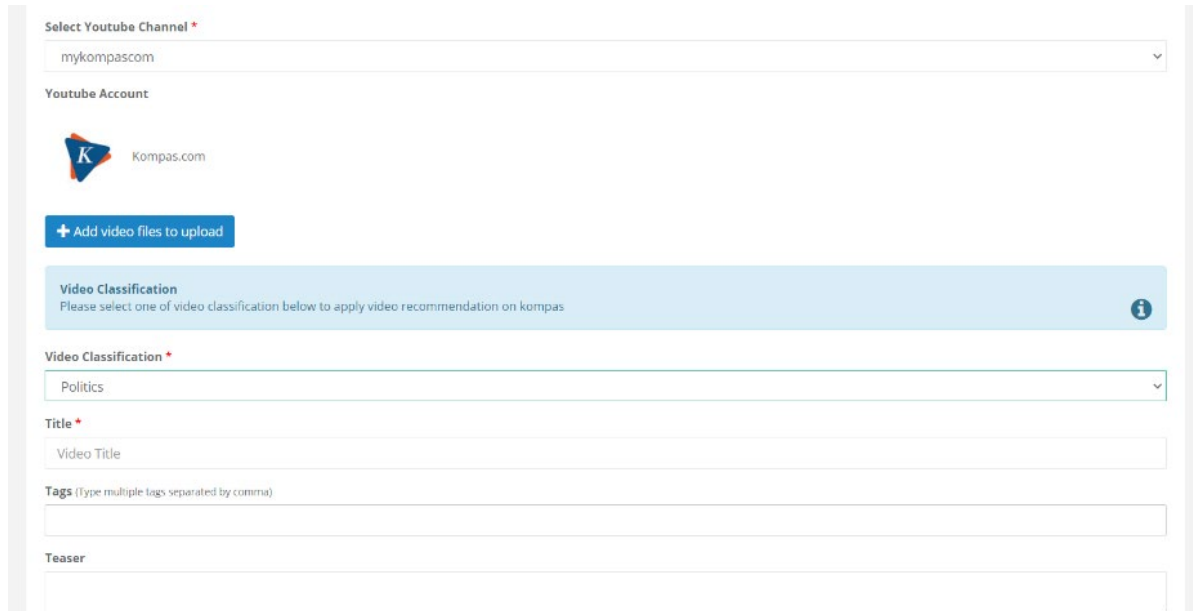
Dikutip dari BBC, vaksin ini menggunakan pendekatan yang sepenuhnya eksperimental untuk melatih sistem kekebalan tubuh mencegah infeksi atau patogen yang masuk ke dalam tubuh.

Cara kerja vaksin RNA yang dikembangkan Pfizer dan BioNTech ini, ilmuwan mengambil bagian kode genetik virus yang menginformasikan apa yang harus dibuat pada sel-sel dan membungkusnya dalam lapisan lipid, sehingga bisa menembus sel-sel tubuh.

Saat vaksin disuntikkan ke dalam tubuh manusia, maka vaksin tersebut akan memasuki sel-sel tubuh dan memerintahkan mereka untuk memproduksi protein spike virus corona. Vaksin ini kemudian akan memicu sistem kekebalan untuk memproduksi antibodi dan mengaktifkan sel T untuk menghancurkan sel-sel yang terinfeksi.



Gambar 3.26 Laman Pengunggahan Video di Studio Hub



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Penulisan *hashtags* dan deskripsi video ini langsung dilakukan di platform pengunggahan video YouTube milik *Kompas.com*, yaitu Studio Hub. Sebelumnya, supervisor telah membuatkan akun di Studio Hub untuk penulis dan tim magang. Melalui Studio Hub, penulis dan tim

magang dapat mengunggah video YouTube secara mandiri. Berikut tahapan yang dilakukan penulis saat akan mengunggah video YouTube melalui Studio Hub, yaitu sebagai berikut.

- (1) Mengirimkan tautan Google Drive yang berisi video YouTube kepada supervisor di grup WhatsApp “Diagram”. Hal ini bertujuan agar supervisor dapat mengecek videonya terlebih dahulu. Ketika supervisor menyetujui videonya, penulis dapat langsung ke Studio Hub untuk mengunggah video tersebut.
- (2) Mengunjungi situs <https://studiohub.kompas.com/>.
- (3) Memasukkan nama pengguna dan kata sandi di laman *account login* Studio Hub.
- (4) Mengeklik “Video Basket”, lalu mengeklik “Uploads”.
- (5) Memilih kanal YouTube, yaitu MyKompascom.
- (6) Menambahkan video yang akan diunggah.
- (7) Memilih klasifikasi video, yaitu *entertainment*, *criminal*, *politics*, *sport*, atau *others*.
- (8) Menulis judul video.
- (9) Menulis *hashtags* video.
- (10) Menulis deskripsi video.
- (11) Menambahkan sampul video YouTube.
- (12) Mengeklik “Upload Video”.
- (13) Mengeklik “Finish” saat video berhasil diunggah di Studio Hub.
- (14) Memberi tahu kepada supervisor melalui pesan teks di grup WhatsApp “Diagram” bahwa video sudah diunggah di Studio Hub. Hal ini dikarenakan video tidak langsung terunggah ke YouTube MyKompascom secara publik. Namun, status video yang terunggah di YouTube MyKompascom melalui Studio Hub adalah *unlisted* – video tidak bisa ditonton secara publik, tetapi hanya bisa diakses oleh pengguna yang memiliki tautan video. Sebelum status video diubah menjadi *public*, supervisor juga biasanya mengecek kembali judul, deskripsi, *hashtags*, dan lain-lain. Supervisor pun lebih sering melakukan pengecekan dan perubahan status video – dari *unlisted*

ke *public* – langsung melalui platform YouTube. Menurutnya, hal ini dikarenakan proses tersebut lebih cepat dilakukan di YouTube daripada di Studio Hub (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020).

## 2) Tugas khusus.

Selama 86 hari praktik magang di Desk Social Media *Kompas.com* ini, penulis juga diberikan tugas khusus. Menurut penulis, tugas ini istimewa karena kuantitas pengerjaannya yang sedikit ataupun cara pengerjaannya yang berbeda dari tugas umum. Karena itu, menurut penulis, tugas ini menarik untuk dibahas secara tersendiri. Adapun tiga tugas khusus yang menurut penulis menarik untuk dijelaskan dalam subbab ini.

Pertama adalah kegiatan mewawancarai narasumber. Ishwara (2011, p. 114-116) menjelaskan 10 tahapan pelaksanaan wawancara, yaitu sebagai berikut.

- a) Menjelaskan maksud wawancara.
- b) Melakukan riset latar belakang.
- c) Mengajukan janji untuk wawancara.
- d) Merencanakan strategi wawancara.
- e) Menemui narasumber.
- f) Mengajukan pertanyaan serius yang pertama.
- g) Melanjutkan pertanyaan ke inti dari wawancara.
- h) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan keras (sensitif dan menyinggung) bila perlu.
- i) Memulihkan, bila perlu, dampak dari pertanyaan keras sebelumnya.
- j) Mengakhiri dan menyimpulkan wawancara.

Selama 86 hari magang, kegiatan wawancara hanya dilakukan sebanyak dua kali untuk konten di TikTok. Kegiatan wawancara ini pun dilakukan berdasarkan permintaan dari supervisor. Dua kegiatan wawancara tersebut ada yang dikerjakan secara individu dan bersama tim

magang. Salah satu kegiatan wawancara yang dilakukan secara individu oleh penulis adalah tentang seorang pasangan yang sukses menjalankan bisnisnya, tetapi memilih lokasi foto pranikah di gang sempit. Adapun narasumber yang diwawancara oleh penulis bernama Sarah Mulyani.

Sebelum melakukan wawancara, penulis melakukan riset tentang Sarah terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ishwara tentang tahapan wawancara (2011, p. 114), yaitu melakukan riset tentang orang yang diwawancara ataupun topik yang akan dibahas. Penulis melaksanakan riset dengan mengamati media sosial narasumber dan membaca artikel berita tentang narasumber. Setelah itu, penulis membuat daftar pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber. Penulis juga meminta bantuan tim magang untuk ikut memberikan ide pertanyaan. Beberapa pertanyaan kunci yang telah disusun, yaitu sebagai berikut.

- a) Kenapa ingin foto pranikah di gang sempit, padahal sudah sukses?
- b) Sarah dan calon suaminya sudah mencoba berbagai bisnis selama lebih dari 10 tahun. Apa saja bisnis yang telah dilakukan?
- c) Apa saja suka duka selama itu?
- d) Bagaimana tips atau pesan agar tetap semangat dan konsisten menjalankan bisnis?

Setelah menyusun pertanyaan kunci, penulis menghubungi Sarah melalui media sosialnya, yaitu di Instagram @dotzbink. Penulis pun menyampaikan tujuan wawancara yang ingin dilakukan. Sarah pun menyetujuinya. Kemudian, penulis menawarkan tempat dan waktu wawancara, yaitu melalui aplikasi Zoom dengan waktu yang disesuaikan oleh narasumber. Penulis menawarkan kegiatan wawancara secara daring karena situasinya masih ada pandemi Covid-19. Namun, narasumber tidak memiliki aplikasi Zoom. Ia mengatakan harus meminjam laptop calon suaminya terlebih dahulu. Sarah pun sempat menawarkan wawancara melalui sambungan telepon. Akhirnya, penulis dan Sarah sepakat untuk melakukan wawancara melalui telepon di WhatsApp. Penulis pun meminta nomor WhatAapp narasumber. Selanjutnya, komunikasi antara Sarah dan penulis dilakukan melalui WhatsApp.

Ketika wawancara dilaksanakan pada 22 September 2020, penulis menggunakan dua gawai. Gawai pertama untuk telepon bersama narasumber. Saat proses wawancara berlangsung, penulis pun menggunakan pengeras suara supaya dapat direkam. Sebelumnya, penulis telah meminta izin ke Sarah terkait perekaman wawancara ini. Kemudian, penulis menggunakan gawai kedua untuk merekam wawancara yang sedang berlangsung. Selanjutnya, kegiatan wawancara pun dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kunci yang telah dibuat sebelumnya.

Penulis juga ada menanyakan hal-hal di luar pertanyaan kunci untuk mencairkan suasana. Contohnya, penulis menanyakan arti kata “dotzbink” yang menjadi nama akun Instagram Sarah Mulyani. Setelah wawancara selesai dilaksanakan, penulis pun memasuki tahapan pascaproduksi, penyempurnaan, dan pendistribusian kepada supervisor. Adapun sebelumnya, penulis juga meminta foto dari narasumber untuk disunting menjadi video. Secara umum dari kegiatan wawancara ini, penulis tidak melakukannya dengan berurusan sesuai yang dijelaskan oleh Ishwara mengenai tahapan wawancara.

Kemudian, tugas ke-2 yang menurut penulis menarik dibahas adalah riset mengenai mantan Menteri Kelautan dan Perikanan, Susi Pudjiastuti. Tepatnya pada 5 November 2020, supervisor meminta penulis dan tim magang untuk meriset soal Susi Pudjiastuti, khususnya tentang hal-hal yang belum diketahui oleh banyak orang. Karena *work from home*, penulis dan tim magang pun membuat Google Sheets agar dapat memasukkan hasil riset di sana secara daring. Penulis mencari informasi soal Susi Pudjiastuti melalui media daring, baik berbentuk tulisan maupun video. Kemudian, dari riset, penulis dan tim magang mengembangkannya menjadi pertanyaan. Penulis dan tim magang pun memberikan hasil riset kepada supervisor pada 12 November 2020.



Gambar 3.27 Riset tentang Susi Pudjiastuti di *Google Sheets*

No	Riset	Sumber	Kumpulan Pertanyaan
1	Saat SD, Susi bercita-cita memiliki pesawat terbang dengan ikan dan udang di dalamnya	<a href="https://www.boombastis.com/susi-pudjiastuti/4317">https://www.boombastis.com/susi-pudjiastuti/4317</a>	1 Mengulik soal kesibukannya saat ini. Salah satunya kesibukannya menjadi presenter di salah satu TV Swasta Indonesia.
2	Susi tidak meneruskan pendidikan (hanya sampai kelas 2 SMA karena dikeluarkan dari sekolah akibat keaktifannya di dalam gerakan Golput dan ia merasa tidak cocok dengan sistem sekolah ) dan memilih berjualan (Awalnya berjualan spre, baju, tengkulak, cengkeh, ikan)	<a href="https://www.boombastis.com/susi-pudjiastuti/4317">https://www.boombastis.com/susi-pudjiastuti/4317</a> <a href="https://www.wikiwand.com/id/Susi_Pudjiastuti">https://www.wikiwand.com/id/Susi_Pudjiastuti</a>	2 Bagaimana kondisi bisnis penerbangan Susi Air saat ini?
3	Modal awal berjualan ikan hanya 750 ribu dari hasil menjual perhiasannya dan ia mulai di tahun 1983	<a href="https://plus.kapanlagi.com/7-fakta-susi-pudjiastuti-yang-bikin-indonesia-hebo-h-e2a590.html">https://plus.kapanlagi.com/7-fakta-susi-pudjiastuti-yang-bikin-indonesia-hebo-h-e2a590.html</a> <a href="https://www.wikiwand.com/id/Susi_Pudjiastuti">https://www.wikiwand.com/id/Susi_Pudjiastuti</a>	3 Pendidikan hanya sampai SMP, bagaimana caranya bisa menjadi menteri?
4	Saat ia berjualan ikan, ia mengangkut ikan-ikan dari pengepul di Pangandaran menggunakan sepeda motor dan menjualnya ke Jakarta setiap sore	<a href="https://www.boombastis.com/susi-pudjiastuti/4317">https://www.boombastis.com/susi-pudjiastuti/4317</a>	4 Menurut Bu Susi, penting menggali pengalaman yang banyak atau pendidikan yang tinggi?
5	1996: Susi mendirikan pabrik pengolahan ikan PT ASI Pudjiastuti Marine Product dengan produk unggulannya lobster bermerk Susi Brand	<a href="https://plus.kapanlagi.com/7-fakta-susi-pudjiastuti-yang-bikin-indonesia-hebo-h-e2a590.html">https://plus.kapanlagi.com/7-fakta-susi-pudjiastuti-yang-bikin-indonesia-hebo-h-e2a590.html</a>	5 Bagaimana reaksi pertama saat diminta jadi menteri KKP periode 2014-2019?
6	Bisnisnya meluas hingga ekspor ke pasar Asia dan Amerika	<a href="https://plus.kapanlagi.com/7-fakta-susi-pudjiastuti-yang-bikin-indonesia-hebo-h-e2a590.html">https://plus.kapanlagi.com/7-fakta-susi-pudjiastuti-yang-bikin-indonesia-hebo-h-e2a590.html</a>	6 Suka duka saat menjadi menteri
7	2004: Susi membeli pesawat Cessna Caravan seharga Rp20 miliar dengan meminjam dari bank BUMN setelah selama 4 tahun ia berusaha meyakinkan beberapa bank. Hal tersebut ia lakukan untuk mengangkut hasil laut agar cepat dan tetap fresh	<a href="https://plus.kapanlagi.com/7-fakta-susi-pudjiastuti-yang-bikin-indonesia-hebo-h-e2a590.html">https://plus.kapanlagi.com/7-fakta-susi-pudjiastuti-yang-bikin-indonesia-hebo-h-e2a590.html</a> <a href="https://www.wikiwand.com/id/Susi_Pudjiastuti">https://www.wikiwand.com/id/Susi_Pudjiastuti</a>	7 pilih menjadi pebisnis atau menteri?
8	2004: Saat tsunami Aceh, pesawat Susi yang pertama menembus lokasi bencana. Ia menawarkan pesawatnya untuk misi kemanusiaan	<a href="https://plus.kapanlagi.com/7-fakta-susi-pudjiastuti-vano-bikin-indonesia-hebo">https://plus.kapanlagi.com/7-fakta-susi-pudjiastuti-vano-bikin-indonesia-hebo</a>	8 Gaya Bu Susi yang dianggap unik, contohnya memiliki tato keran menari

Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Adapun riset ini dilakukan untuk program baru di kanal YouTube MyKompascom, yaitu “Bukan Begini Bukan Begitu” (BEGINU). Berdasarkan pengamatan penulis dari dua episode “BEGINU”, program ini menawarkan kegiatan wawancara berbobot dan bermakna, tetapi dengan kiblat penyajian yang lebih santai. Menurut penulis, kegiatan riset soal Susi Pudjiastuti ini menjadi bukti bahwa *Kompas.com* terlebih dahulu telah mendalami latar belakang narasumber sebelum melakukan wawancara. Hal ini pun sesuai dengan yang dituliskan oleh Ishwara (2011, p. 114) mengenai tahapan pelaksanaan wawancara yang membutuhkan riset tentang narasumber.

Lalu, tugas ke-3 yang menurut penulis menarik dibahas adalah kegiatan pemutakhiran perkembangan Covid-19 di Indonesia setiap hari di YouTube MyKompascom. Pada 7 September 2020, supervisor meminta penulis dan tim magang untuk membuat video YouTube yang menampilkan pembaruan perkembangan Covid-19 di Indonesia setiap harinya. Pada hari yang sama, penulis menawarkan diri kepada tim magang untuk membuat video tersebut. Adapun perangkat lunak yang digunakan penulis adalah Adobe Illustrator dan Adobe Premiere Pro.

Penulis menggunakan Adobe Illustrator untuk membuat aset grafis virus *corona*. Grafis virus *corona* ini akan dianimasikan lebih lanjut di Adobe Premiere Pro untuk menjadi latar belakang video. Animasi grafis *corona* yang dilakukan di Adobe Premiere Pro ini menggunakan *tools position, scale, dan rotate*. Lalu, penulis memainkan *toggle keyframe* di setiap *tools* untuk menganimasikannya. Selanjutnya, penulis menambahkan informasi lainnya, seperti jumlah positif, jumlah sembuh, jumlah meninggal, jumlah suspek, dan jumlah spesimen. Selain itu, penulis juga membuat grafik batang sederhana untuk menunjukkan perbandingan jumlah antara kasus positif, sembuh, dan meninggal. Pembuatan grafik batang ini dilakukan di Adobe Premiere Pro. Kemudian, penulis juga menambahkan latar musik dengan nuansa suram ataupun sedih.

Gambar 3.28 Video “Pemutakhiran Covid-19” Sebelum Direvisi



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Setelah selesai di tahapan penyuntingan, penulis menyerahkan videonya kepada supervisor di grup WhatsApp “Diagram” pada hari yang sama, 7 September 2020. Namun, supervisor meminta revisi di bagian warna tulisan supaya ada perbedaan antara total kasus keseluruhan dan total kasus harian. Selain itu, supervisor juga meminta agar latar video

animasi *corona*-nya diganti. Penulis pun mengganti latar videonya menjadi animasi *corona* yang diunduh gratis di internet. Keesokan harinya, pada 8 September 2020, penulis kembali menyerahkan perbaikan video sesuai permintaan supervisor. Kemudian, hasil video tersebut menjadi templat video yang dapat digunakan oleh penulis dan tim magang lainnya untuk memutakhirkan perkembangan Covid-19 di Indonesia per harinya hingga hari terakhir magang, 24 November 2020.

Gambar 3.29 Video “Pemutakhiran Covid-19” Setelah Direvisi



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

#### b. Kendala dan solusi.

Penulis mengalami beberapa kendala selama praktik magang 86 hari di Desk Social Media *Kompas.com* ini. Namun, penulis juga mencoba mengatasi kendala yang ada selama praktik magang ini. Berikut beberapa kendala yang dihadapi serta solusi yang dicoba oleh penulis selama praktik magang ini.

**Pertama**, penulis kewalahan untuk menghasilkan konten secara cepat. Di era disrupsi ini, jurnalis memang dituntut untuk menyajikan berita secara cepat dan tetap akurat. Namun, penulis sering kali menghasilkan konten dengan durasi waktu yang lama. Dalam satu konten, durasi yang dihabiskan oleh

penulis bisa mencapai 2-5 jam atau lebih, tergantung durasi dan jenis kontennya.

Karena itu, penulis sering kali merasa cemas saat mengerjakan konten, apalagi konten *breaking news*. Penulis merasa sedang berada di arena perlombaan dengan media daring lainnya. Penyebab waktu pengerjaan yang cukup lama adalah laptop yang kerap kali mengalami *lagging* saat penyuntingan video. Untuk mengatasinya, penulis membagi tugas dengan tim magang. Namun, menurut penulis, solusi pembagian tugas masih kurang efektif karena finalisasi konten tetap bergantung pada orang yang ditugaskan untuk menyunting video. Kemudian, solusi lainnya, penulis biasanya mencicil pembuatan konten yang bersifat tidak lekang oleh waktu (*soft news*) dari jauh hari.

**Kedua**, penulis menghadapi tantangan dalam menggarap jumlah permintaan konten yang banyak dari supervisor. Dalam satu hari, supervisor pernah memberikan lebih dari 3 buah ide konten. Untuk mengatasinya, penulis biasanya membagi tugas dengan anggota tim magang. Namun, anggota tim magang terkadang ada urusan penting lainnya yang harus dikerjakan sehingga tidak dapat membantu penggarapan konten, khususnya penyuntingan video.

Akhirnya, dalam satu hari, penulis pernah membuat lebih dari dua konten. Tentunya hal ini memakan waktu karena penulis membutuhkan durasi yang lama dalam penyuntingan setiap video. Penulis terkadang merasa *burnout* – merasa kehabisan energi, meningkatnya perasaan negatif atau sinisme terkait pekerjaan, mengurangnya efektivitas profesional (World Health Organization, 2019, para. 4). Untungnya, anggota tim magang juga cukup suportif. Sebagai ganti, anggota tim magang biasanya akan berinisiatif menggarap konten yang lebih banyak pada esok harinya.

**Kemudian, kendala ketiga** adalah minimnya kemampuan bahasa Inggris penulis. Penulis dan tim magang cukup sering mendapatkan ide konten dari supervisor yang bahan videonya menggunakan bahasa Inggris. Sering kali, penulis harus menerjemahkan apa yang dibicarakan narasumber untuk dijadikan cuplikan pendek wawancara (*soundbite*). Untuk mengatasinya, penulis meminta bantuan kepada tim magang dengan kemampuan berbahasa

Inggris yang lebih baik. Penulis pun meminta tim magang untuk mengoreksi terjemahan yang telah dibuat penulis.

Selain itu, penulis terlebih dahulu juga mencari berita dengan topik yang sama di media arus utama Indonesia. Tidak jarang, media arus utama Indonesia sering menampilkan secara lengkap hasil terjemahan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia untuk topik yang sedang dicari penulis. Jika di media arus utama Indonesia tidak ditemukan terjemahannya, penulis mencari berita yang sama di kanal YouTube media luar negeri. Dari pencarian itu, penulis sering kali menemukan teks di bawah video (*subtitle*) yang berbahasa Inggris. Dari *subtitle* berbahasa Inggris itu, penulis menerjemahkannya satu per satu ke dalam bahasa Indonesia menggunakan Google Translate.

**Lalu, kendala keempat** adalah kurangnya kemampuan untuk melobi dengan narasumber. Hal ini terjadi saat penulis melakukan wawancara bersama narasumber, Sarah Mulyani. Menurut penulis, wawancara yang dilakukan bersama Sarah cukup canggung dan kaku. Penulis merasa kurang bisa mencairkan suasana dan mengulik informasi narasumber secara mendalam.

Padahal, penulis telah mencoba mencairkan suasana dengan bertanya hal di luar pertanyaan kunci, seperti arti nama akun Instagram-nya, “dotzbink”. Namun, penulis merasa proses wawancara masih berjalan kurang cair. Akan tetapi, dari supervisor, penulis tidak menerima komentar apa pun terkait konten ini. Supervisor menerima hasil kerja yang telah dilakukan oleh penulis.

**Terakhir, kendala kelima** yang dihadapi penulis adalah saat mengunggah video YouTube melalui Studio Hub. Penulis terkadang tidak bisa mengunggah video di Studio Hub, padahal semua prosedur telah dilakukan secara lengkap. Untuk mengatasinya, penulis meminta bantuan kepada anggota tim magang untuk mengunggah video tersebut melalui akun Studio Hub yang dimilikinya. Namun, akun Studio Hub anggota tim magang juga terkadang *error*. Untuk itu, penulis pun terkadang langsung meminta bantuan dari supervisor untuk mengunggah video tersebut.

Selain itu, sampul video YouTube yang sudah diunggah melalui Studio Hub juga sering kali menghilang saat sudah tayang di kanal YouTube MyKompascom. Untuk mengatasinya, penulis sering kali mengirimkan

kembali sampul video YouTube-nya kepada supervisor di grup WhatsApp “Diagram”. Hal ini supaya supervisor dapat menambahkannya kembali saat sampul video yang sudah tayang di YouTube MyKompascom menghilang.